



LKjIP TAHUN 2022

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM**



Jalan Kakap No.23 Samarinda 75115 Tlp. (0541) 743364 Fax. 741035
Website : rsjdahm.kaltimprov.go.id // email : rsjdahm@gmail.com

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

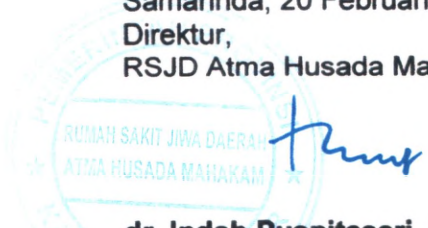
Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSJD Atma Husada Mahakam Tahun 2022 dapat diselesaikan. LKjIP Tahun 2022 adalah bentuk komitmen RSJD Atma Husada Mahakam dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam rangka mewujudkan aspirasi masyarakat untuk mencapai tujuan dan cita-citanya sebagai syarat utama terselenggaranya good government diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata sehingga penyelenggaraan pemerintahan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Penerapan sistem pertanggungjawaban daerah adalah sebagai instrumen akuntabilitas daerah yang merupakan bagian terpenting untuk ditata, yang pada akhirnya menjadi instrumen good government.

Untuk dapat melaksanakan setiap kegiatan sesuai dengan yang direncanakan sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan visi, misi dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka RSJD Atma Husada Mahakam pada tahun 2022 ini telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). LKjIP tahun 2022 ini merupakan cerminan prestasi serta evaluasi terhadap berbagai program kerja pada tahun 2022. Namun demikian harus diakui bahwa belum seluruh tugas dan fungsi RSJD Atma Husada Mahakam dapat diselenggarakan secara optimal. Masalah dan tantangan pelayanan kesehatan jiwa tentu akan menjadi motivasi RSJD Atma Husada Mahakam untuk terus berupaya melakukan konsolidasi dan pengembangan pelayanan kesehatan jiwa yang lebih dapat meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan serta dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan atau memperbaiki kinerja dari RSJD Atma Husada Mahakam untuk tahun mendatang.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunannya masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu masukan dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan untuk perbaikan serta penyempurnaan penyusunan laporan ditahun yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya dalam mengevaluasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur.

Samarinda, 20 Februari 2023
Direktur,
RSJD Atma Husada Mahakam,



dr. Indah Puspitasari, MARS
Pembina Tk. I
NIP. 19670530 199803 2 003

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam tahun 2022 menyajikan berbagai keberhasilan dan kegagalan capaian strategis yang ditunjukkan oleh Rumah Sakit jiwa Daerah Atma Husada Mahakam pada tahun 2022. Berbagai capaian tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Secara umum, beberapa capaian utama kinerja tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Capaian sasaran RSJD Atma Husada Mahakam Tahun 2022

NO	INDIKATOR	CAPAIAN 2021	2022		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	2	3	4	5	6
1	Capaian Indikator nasional mutu pelayanan kesehatan rumah sakit	100 %	88 %	97.29	110.6
2	Capaian Kompetensi Pegawai	71,85 %	91 %	90.85	99.83
3	Nilai Lakip (Hasil akhir dari evaluasi LKjIP	100 %	78 Skor	76.43	97.98

DAFTAR ISI

	Hal.
Kata Pengantar	ii
Ringkasan Eksekutif	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pembentukan Organisasi	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi	1
C. Struktur Organisasi	2
D. Sumber Daya Manusia	4
E. Aspek Strategi Organisasi	8
F. Permasalahan Utama (STRATEGIC ISSUED)	8
G. Sarana dan Prasarana	9
BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	19
A. Rencana Strategis	19
B. Indikator Kinerja Utama	25
C. Perjanjian Kinerja	26
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	28
A. Laporan Hasil Evaluasi Atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya	28
B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi	34
C. Analisis Capaian Kinerja	35
D. Realisasi Anggaran	57
E. Daftar Penghargaan RSJD Atma Husada Mahakam	58
BAB IV PENUTUP	59
A. Kesimpulan Umum	59
B. Langkah Kedepan	59
C. Saran	59

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan RSJD AHM.....	5
Tabel 1.2 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Golongan RSJD AHM.....	6
Tabel 1.3 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Tingkat Jabatan RSJD AHM.....	6
Tabel 1.4 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Jenis Profesi RSJD AHM.....	6
Tabel 1.5 Peralatan Medis Terkalibrasi Tahun	9
Tabel 1.6 Kendaraan Dinas Jabatan Roda Empat.....	11
Tabel 1.7 Kendaraan Dinas Operasional Roda Empat	12
Tabel 1.8 Kendaraan Ambulans	12
Tabel 1.9 Kendaraan Dinas Jabatan Roda Dua	12
Tabel 1.10 Kendaraan Dinas Operasional Roda Dua	12
Tabel 1.11 Peralatan Komunikasi.....	13
Tabel 1.12 Luas Bangunan	15
Tabel 1.13 Instalasi Air Bersih.....	17
Tabel 1.14 Air tanah / Artesis	17
Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD	20
Tabel 2.2 Sasaran dan Indikator Utama RSJD Atma Husada Mahakam	21
Tabel 2.3 Strategi RSJD Atma Husada Mahakam.....	21
Tabel 2.4 Kebijakan RSJD Atma Husada Mahakam.....	22
Tabel 2.5 Program dan Kegiatan RSJD Atma Husada Mahakam.....	24
Tabel 2.6 Target Indikator Sasaran Strategis tahun 2022.....	26
Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja RSJD Atma Husada Mahakam	26
Tabel 2.8 Target dan Realisasi Belanja RSJD AHM Tahun 2022	27
Tabel 2.9 Anggaran belanja sasaran strategis Tahun 2022.....	27
Tabel 3.1 Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja 2020 – 2021.....	28
Tabel 3.2 Tindak lanjut atas rekomendasi laporan hasil evaluasi terhadap implementasi sistem AKIP Tahun 2021 RSJD Atma Husada Mahakam ...	32
Tabel 3.3 Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	34
Tabel 3.4 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022	35
Tabel 3.5 Realisasi Kinerja Tahun 2022	35
Tabel 3.6 Realisasi Kinerja Tahun 2022.....	36
Tabel 3.7 Tingkat Efisiensi penyerapan anggaran.....	37
Tabel 3.8 Efisiensi penggunaan anggaran program/kegiatan.....	37
Tabel 3.9 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022	43

Tabel 3.10 Realisasi Kinerja Tahun 2022	43
Tabel 3.11 Realisasi Kinerja Tahun 2022	44
Tabel 3.12 Tingkat Efisiensi penyerapan anggaran	44
Tabel 3.13 Efisiensi penggunaan anggaran program/kegiatan	45
Tabel 3.14 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022	47
Tabel 3.15 Realisasi Kinerja Tahun 2022	47
Tabel 3.16 Realisasi Kinerja Tahun 2022	47
Tabel 3.17 Tingkat Efisiensi penyerapan anggaran	49
Tabel 3.18 Efisiensi penggunaan anggaran program/kegiatan	49
Tabel 3.19 Realisasi Anggaran Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja	57
Tabel 3.20 Penghargaan Tahun 2022	58

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 3.1 Proses pengambilan data survei dari pihak ketiga (FKM Unmul).....	38
Gambar 3.2 Perlengkapan Linen Pasien	39
Gambar 3.3 Bed Elektrik.....	40
Gambar 3.4 CT SCAN	40
Gambar 3.5 ECT	40
Gambar 3.6 CPR	41
Gambar 3.7 UPS	41
Gambar 3.8 Oxygen Anayzer	41
Gambar 3.9 Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur.....	42
Gambar 3.10 Pemeliharaan Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur.....	42
Gambar 3.11 Kegiatan Inhouse Training Pegawai RSJD Atma Husada Mahakam.....	46
Gambar 3.12 Beberapa Kegiatan Penyediaan Peralatan Dan Perkantoran	51
Gambar 3.13 Beberapa Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	51
Gambar 3.14 Beberapa kegiatan pakaian dinas/lapangan beserta atribut kelengkapannya	53
Gambar 3.15 Beberapa Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	54
Gambar 3.16 Beberapa kegiatan upaya peningkatan kualitas kinerja.....	55
Gambar 3.17 Penghargaan RSJD Atma Husada Mahakam Tahun 2022.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Hasil Evaluasi Atas Implementasi SAKIP RSJD Atma Husada Mahakam Prov. Kaltim Tahun 2021
- B. Perjanjian Kinerja Direktur Tahun 2022
- C. Daftar Pegawai Yang Mengikuti Diklat/Bimtek RSJD Atma Husada Mahakam Prov. Kaltim Tahun 2021
- D. INM (Indikator Nasional Mutu)
- E. SPM (Standar Pelayanan Minimal)

BAB I

PENDAHULUAN

A. DASAR PEMBENTUKAN ORGANISASI

RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur adalah unsur pelaksana Pemerintah Provinsi di bidang kesehatan yang dipimpin oleh seorang Direktur yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur sesuai Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 06 tahun 2011 tentang perubahan atas peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 10 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan peraturan tersebut dijelaskan adanya perubahan nama organisasi, bahwa Rumah Sakit Khusus Daerah adalah Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) Atma Husada Mahakam kelas A di Samarinda Kalimantan Timur.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Tugas pokok RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur adalah melaksanakan dan menyelenggarakan pelayanan pencegahan, pemulihan dan rehabilitasi dibidang kesehatan jiwa dan ketergantungan Narkoba.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, RSJD Atma Husada Mahakam mempunyai fungsi sebagai berikut :

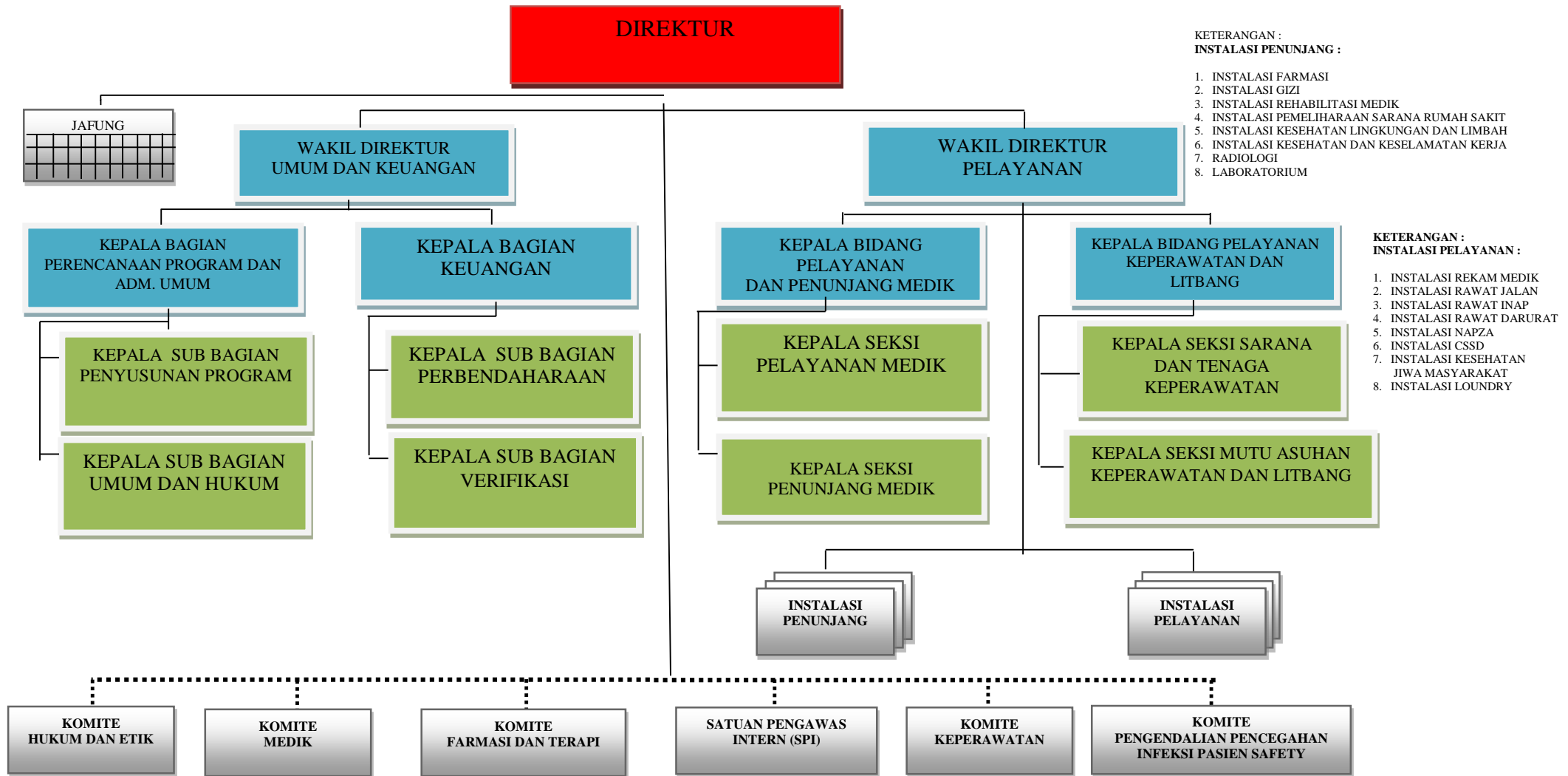
- a. Perumusan kebijakan teknis bidang pelayanan kesehatan paripurna, pendidikan dan penelitian sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah;
- b. Perumusan kebijakan bidang pelayanan kesehatan jiwa dan narkotika, psikotropika, serta zat adiktif lainnya (NAPZA) sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah;
- c. Pemberian dukungan atas perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan pelayanan kesehatan jiwa dan narkotika, psikotropika, serta zat adiktif lainnya (NAPZA);
- d. Pemberian dukungan atas perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan bodang pelayanan kesehatan paripurna, pendidikan dan penelitian;
- e. Perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian urusan umum dan keuangan;

- f. Perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian pelayanan medic dan penunjang medic;
- g. Perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian pelayanan keperawatan, penelitian dan pengembangan;
- h. Pembinaan kelompok jabatan fungsional;
- i. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 06 tahun 2011 tentang perubahan atas peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 10 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah Provinsi Kalimantan Timur, maka struktur organisasi RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur telah mengalami perubahan semenjak gubernur Kalimantan Timur menetapkannya pada tanggal 3 Nopember 2011, yaitu dapat dilihat pada skema berikut.

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



D. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam per 31 Desember 2022 memiliki sumber daya manusia sebanyak 438 orang terdiri dari tenaga ASN dan Non ASN. Dari jumlah tersebut sebanyak 7 orang merupakan Pejabat Struktural sedangkan sisanya merupakan tenaga fungsional tertentu dan tenaga fungsional pelaksana. Berdasarkan analisis beban kerja dibandingkan banyaknya pegawai, jumlah pegawai tersebut sudah cukup memadai untuk kebutuhan pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam.

Ditinjau dari kualitas dan tingkat pendidikan, sangat bervariasi memadai untuk kebutuhan pelayanan yang ada hanya perlu peningkatan dan pengembangan keterampilan sesuai dengan perkembangan teknologi bidang kesehatan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan, ada 7 (tujuh) jenis tenaga kesehatan di Rumah Sakit disamping itu masih ada jenis tenaga non kesehatan yang diperlukan seperti Akuntansi, keuangan, hukum, administrasi, komputer, statistik, dan lain-lain, sehingga Rumah sakit dapat dikatakan "Padat Profesi" dan menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 81/Menkes/SK/II/2004 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit, perhitungan kebutuhan tenaga medis mengacu kepada beban kerja (World Indicator Load Need system), disamping itu juga mengacu kepada EBM (Evidence Based Medicine).

Berdasarkan Amanat Peraturan Pemerintah no 17 tahun 2020 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil bahwa ASN berhak mendapatkan 20 jam pelajaran pertahun guna meningkatkan pengembangan karier, pemenuhan kebutuhan organisasi dan pengembangan kompetensi Pegawai Negeri Sipil dalam pelayanan kepada masyarakat.

RS Atma Husada Mahakam sebagai RS Pemerintah, dimana sebagian pegawai adalah pegawai Non PNS maka akan mengalami kendala dalam memberikan pelayanan apabila seluruh pegawai RS yang ada sekarang harus PNS dan P3K. Kenyataan di lapangan bahwa Sebagian merupakan non PNS dan proses rekrutmen dengan kuota yang terbatas.

Dalam rangka pemenuhan persyaratan Rumah Sakit Khusus Jiwa kelas A sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit pemenuhan tenaga sub spesialis Kedokteran Jiwa dan dokter spesialis lainnya untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Sebagai RS pengampu maka RS harus menyiapkan tenaga Kesehatan secara jenis dan jumlah yang cukup beserta tenaga Dokter Sub spesialis Kedokteran

Jiwa dan dokter spesialis lainnya. Pada saat ini RS telah memiliki 6 Dokter Spesialis Jiwa dan 1 Dokter Sub Spesialis Jiwa yaitu untuk Anak dan remaja, Dengan kondisi yang sekarang masih kurang dari segi jenis Sub Spesialis karena minimal harus 2 (dua) orang. Dilihat dari status kepegawaian Dokter spesialis maka yang menjadi dokter organik adalah hanya 3 (tiga) sedang sisanya merupakan dokter mitra. Hal ini menimbulkan kekhawatiran apabila keberadaan dokter organik tidak dipenuhi. Selain itu pemenuhan dokter spesialis lain seperti anak, anestesi, Patologi Klinik dll masih bermitra dengan RS lain sehingga diperlukan upaya-upaya untuk pemenuhannya.

Rincian secara lengkap pegawai yang dimiliki Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakm dapat dilihat pada tabel sebagai berikut yang datanya bersumber dari bagian Umum dan Kepegawaian **per Januari 2023**.

*Tabel 1.1
Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023*

No.	Jenis Pendidikan	Pria	Wanita	Sub Total
Tenaga ASN				
1	SD	2	3	5
2	SMP	0	0	0
3	SMA	10	6	16
4	D1/D3	23	45	68
5	S1/D4	25	28	53
6	S2	2	18	20
7	S3	0	0	0
Jumlah		62	100	162
Tenaga Non ASN				
1	SD	0	0	0
2	SMP	1	2	3
3	SMA	65	22	87
4	D1/D3	42	47	89
5	S1/D4	34	47	81
6	S2	0	2	2
7	S3	0	0	0
Tenaga MOU				
1	SD			
2	SMP			
3	SMA			
4	D1/D3		1	1
5	S1/D4			
6	S2	7	3	10
7	S3			
Jumlah		149	124	273
Total Keseluruhan				438

(sumber dari Bagian Umum & Kepegawaian Januari Tahun 2023)

Tabel 1.2
Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2023

No.	Golongan	Pria	Wanita	Jumlah
Pegawai Negeri Sipil				
1	I	3	0	3
2	II	13	19	32
3	III	43	65	107
4	IV	6	15	20
Jumlah Total		65	99	164

(sumber dari Bagian Umum & Kepegawaian Januari Tahun 2023)

Tabel 1.3
Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Tingkat Jabatan Tahun 2023

No.	Jenis Jabatan	Pria	Wanita	Sub Total
1	Madya	3	8	11
2	Muda	7	12	19
3	Pertama	9	12	21
4	Penyelia	4	14	18
5	Mahir	12	21	32
6	Terampil	7	9	16
7	Non Fungsional	27	20	47
Jumlah Total		69	95	164

(sumber dari Bagian Umum & Kepegawaian Januari Tahun 2023)

Tabel 1.4
Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Jenis Profesi Tahun 2023

No.	Jenis Pendidikan	L	P	Sub Total
Pegawai Negeri Sipil				
1	Dokter Ahli Madya	1	2	3
2	Dokter Gigi Ahli Madya		1	1
3	Dokter Ahli Muda		5	5
4	Perawat Ahli Madya	2	4	6
5	Perawat Ahli Muda	6	7	13
6	Perawat Ahi Pertama	6	9	15
7	Perawat Mahir	10	11	21
8	Perawat Penyelia	3	11	14
9	Perawat terampil	5	2	7
10	Psikologi Klinis Madya		1	1
11	Sanitarian Ahli Muda	1		1
12	Apoteker Ahli Pertama	1	1	2
13	Fisioterapis Ahli Pertama	1		1
14	Penata Anestesi Ahli Pertama	1		1
15	Psikologi Klinis Ahli Pertama		2	2
16	Fisioterapis Penyelia	1		1
17	Perawat Gigi Penyelia	0	1	1
18	Pranata Labkes Penyelia		1	1

No.	Jenis Pendidikan	L	P	Sub Total
Pegawai Negeri Sipil				
19	Nutrisionis Penyelia		1	1
20	Asisten Apoteker Mahir		2	2
21	Fisioterapis Mahir	1		1
22	Nutrisionis Mahir		1	1
23	Teknisi Elektromedik Mahir		2	2
24	Sanitarian Mahir		1	1
25	Perekam Medis Mahir	1	1	2
26	Pranata Labkes Mahir		1	1
27	Okupasi Terapis Mahir		1	1
28	Asisten Penata Anestesi Terampil	1		1
29	Nutrisionis terampil		2	2
30	Okupasi Terapis terampil		1	1
31	Pranata Labkes Ahli Pertama		1	1
32	Pranata Labkes Terampil		1	1
33	Radiografer Terampil	1		1
34	Sanitarian Terampil		1	1
35	Terapis Wicara Terampil		1	1
36	Non Fungsional	27	20	47
Jumlah		69	93	164
Tenaga Kontrak				
1	Dokter Umum	5	7	12
2	Perawat Keahlian	10	14	24
3	Perawat Keterampilan	33	41	74
4	Apoteker Klinik	0	1	1
5	Apoteker	0	5	5
6	Asisten Apoteker	2	4	6
7	Pranata Labkes	3	3	6
8	Radiografer	1	0	1
9	Perekam Medik	2	0	2
10	Nutrisionis	0	1	1
11	Non Fungsional	86	45	131
Tenaga MoU				
1	Kedokteran Jiwa Sub Spesialis Anak & Remaja	1		1
2	Dokter Spesialis Psikiatri - Kedokteran Jiwa (Sp.KJ)	3		3
3	Patologi Klinik	1		1
4	Radiologi	1		1
5	Spesialis Syaraf		1	1
6	Rehabilitasi Medis	1		1
7	Dokter Spesialis Anak		1	1
8	Dokter Spesialis Anastesiologi (Sp.An)		1	1
Jumlah		149	124	274
Total Keseluruhan PNS + Tenaga Kontrak /MOU				438

E. ASPEK STRATEGI ORGANISASI

Organisasi RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur mempunyai tugas yang cukup strategis untuk menjalankan fungsi pemerintahan di bidang kesehatan. Sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kalimantan Timur tahun 2019-2023 dimana salah satu kebijakan umum di bidang kesehatan adalah Pemerataan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan melalui pemberian tunjangan kemahalan bagi tenaga kesehatan yang bertugas di daerah terpencil/perbatasan (3T), Percepatan pemenuhan standart pelayanan minimal Rumah Sakit, Peningkatan pelayanan kesehatan dasar rujukan, dan Peningkatan Alkes dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat miskin.

F. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED) YANG DI HADAPI ORGANISASI

Untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaan pelayanan kesehatan jiwa di RSJD Atma Husada Mahakam, maka organisasi perlu menetapkan tujuan dan sasaran strategis organisasi secara tepat. Agar tujuan dan sasaran strategis dapat dirumuskan secara tepat, diperlukan analisis lingkungan strategis baik yang sifatnya internal dan eksternal. Berikut ini adalah beberapa permasalahan strategis yang telah diidentifikasi dari bagian/ bidang RSJD Atma Husada Mahakam, sebagai berikut :

a. Permasalahan Internal :

1. Belum optimalnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA sesuai SPM
2. Belum optimalnya Pasien safety sesuai SPM
3. Pelaksanaan Asuhan Keperawatan di bangsal Perawatan belum optimal
4. Masih ada sarana dan prasarana yang belum terpenuhi sesuai ASPAK
5. Implementasi SIMRS kurang optimal karena terbatasnya SDM dan Anggaran
6. Terbatasnya lahan RSJD Atma Husada Mahakam saat ini yang menyulitkan untuk dilakukan pengembangan layanan lainnya sesuai kebutuhan
7. Standar Bangunan,Sarana dan Prasarana pada RSJD Atma Husada Mahakam belum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana, dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit.
8. RSJD Atma Husada Mahakam berada di lingkungan yang padat penduduk dimana telah beberapa kali terjadi musibah kebakaran yang mengancam bagi pelayanan dan keselamatan pasien

b. Permasalahan Eksternal :

1. Kurangnya pengetahuan dan kepedulian keluarga terhadap anggota keluarganya yang mengalami ODMK
2. Kurangnya perhatian instansi-instansi terkait terhadap masalah ODGJ dan ODMK

G. SARANA DAN PRASARANA

Untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, RSJD Atma Husada Mahakam dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa bangunan, peralatan medis, Peralatan keperawatan, peralatan CCSD dan laundry, peralatan gizi, peralatan Inventaris kantor, kendaraan dinas dan fasilitas lainnya. Dari jumlah tersebut secara umum sarana dan prasarana tersebut belum memadai. Hal ini disebabkan karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan sehingga sarana dan prasarana penunjang masih perlu ditingkatkan di masa mendatang dalam rangka mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat.

Sarana dan Prasarana yang belum memadai tersebut diantaranya :

1. Lahan yang sempit dalam pengembangan layanan rumah sakit jiwa daerah atma husada mahakam.
2. Teknologi dan informasi belum dimanfaatkan secara optimal di rumah sakit rsjd atma husada mahakam.
3. Penataan bangunan belum sesuai zonasi.
4. Ruang pelayanan belum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana, dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh RSJD Atma Husada Mahakam sesuai data per Januari 2023 dapat digambarkan sebagai berikut :

a. Sarana

Beberapa sarana sebagai pendukung pelayanan RSJD Atma Husada Mahakam kepada masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut:

1) Peralatan Medis

*Tabel 1.5
Peralatan Medis Terkalibrasi Tahun 2023*

No	Nama Alat	Jumlah	Kondisi
1	Autoclave	1	Baik
2	Centrifuge	2	Baik
3	Defibrillator	3	Baik
4	Diatermy	2	Baik

No	Nama Alat	Jumlah	Kondisi
5	Dental Unit	1	Baik
6	Bed Site Monitor	2	Baik
7	Ect	1	Baik
8	EEG/PSG	2	Baik
9	EKG	4	Baik
10	Infra Red	6	Baik
11	Lampu Operasi	1	Baik
12	Lampu Tindakan	19	Baik
13	Lampu Uv	2	Baik
14	Micropipet	10	Baik
15	Microscope	1	Baik
16	Nebullizer	5	Baik
17	P.O.S.G	1	Baik
18	Kulkas / Refrigerator	10	Baik
19	Regulator Oksigen	32	Baik
20	Rotator	1	Baik
21	RTMS	4	Baik
22	Suction Pump	5	Baik
23	Sterillissator	3	Baik
24	Stimulator	3	Baik
25	Tensi Meter/ Sphygmomanometer Aneroid	24	Baik
26	Termometer	47	Baik
27	Treadmill	4	Baik
28	Skeler	1	Baik
29	Ultrason Therapy	1	Baik
30	Spektrohotosmeter	1	Baik
31	X-Ray	1	Baik
32	Tensi Meter/ Sphygmomanometer Digital	14	Baik
33	Usg	1	Baik
34	Pulse Oxymeter	14	Baik
35	Steam Sterilizer	1	Baik
36	Syring Pump	3	Baik
37	Infuse Pump	3	Baik
38	Kimia Klinik	3	Baik
39	Hematologi Analyzer	2	Baik
40	Ventilator	1	Baik
41	Vital Sighnt Monitor	5	Baik
42	Blood Pressure Monitor	7	Baik
43	Flow Meter	2	Baik
44	Mobile X-Ray	2	Baik
45	Refrigator Jenazah 6 Pintu	6	Baik
46	Timbangan Badan	28	Baik
47	Blood Gas Analyzer	1	Baik
48	Mesin Oksigen / Oxygen Concentrator	3	Baik

No	Nama Alat	Jumlah	Kondisi
49	Isolation Strecher	1	Baik
50	High Flow Nasal Cannula (Hfnc)	2	Baik
51	Imunologi Analyzer	1	Baik
52	Pcr	1	Baik

2) Peralatan Kantor

Peralatan kantor dalam hal ini berupa meja kerja, kursi kerja, lemari arsip, kursi sofa, kursi tamu, komputer/laptop, printer, meja lobi, papan tulis, proyektor LCD, televisi besar, UPS, meja rapat, set alas tulis kantor, kursi lipat, meja kerja tukang, kalkulator, dan lain-lain yang tersebar baik di ruang manajemen maupun ruang pelayanan.

3) Peralatan Transportasi Kendaraan Dinas

Beberapa sarana sebagai pendukung pelayanan RSJD Atma Husada Mahakam kepada masyarakat . Dalam hal ini kendaraan dinas yang dimiliki oleh RSJD Atma Husada Mahakam terdiri dari kendaraan operasional, ambulans, dan kendaraan jabatan baik roda empat maupun roda dua dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel 1.6
Kendaraan Dinas Jabatan Roda Empat Tahun 2023*

No	Janis/Model Kendaraan	Nomor Polisi	Tahun Perolehan	Merek/ Tipe	Fungsi	Kondisi
1	Fortuner 2.7 SRZ 4X2 A/T	KT 1951 B	2022	Toyota	Mobil Jabatan	Baik
2	Fortuner 2.7 G AT	KT 1814 BZ	2006	Toyota	Mobil Jabatan	Baik
3	New Xpander Cross AT	KT 1353 BX	2022	Mitsubishi	Mobil Jabatan	Baik
4	New Avanza 1.5G MT	KT 1042 BZ	2012	Toyota	Mobil Jabatan	Baik
5	New Avanza 1.3G M/T	KT 1057 B	2012	Toyota	Mobil Jabatan	Baik
6	Kijang Inova V AT GKPND	KT 74	2015	Toyota	Mobil Jabatan	Baik
7	Rush 1.5S (F700RE-GMMFJ)	KT 1438 BZ	2010	Toyota	Mobil Jabatan	Baik
8	New Avanza 1.5G MT	KT 1040 BZ	2012	Toyota	Mobil Jabatan	Baik

Tabel 1.7
Kendaraan Dinas Operasional Roda Empat Tahun 2023

No	Janis/Model Kendaraan	Nomor Polisi	Tahun Perolehan	Merek/ Tipe	Fungsi	Kondisi
1	Avanza 1300 G (F601RM GMMFJJ)	KT 1334 BZ	2009	Toyota	Operasional	Baik
2	Rush 1.5 G MT	KT 1761 BZ	2011	Toyota	Operasional	Baik
3	Kijang Inova G	KT 1439 BZ	2010	Toyota	Operasional	Baik
4	New Avanza 1.5G MT	KT 1049 BZ	2012	Toyota	Operasional	Baik

Tabel 1.8
Kendaraan Ambulans Tahun 2023

No	Janis/Model Kendaraan	Nomor Polisi	Tahun Perolehan	Merek/ Tipe	Fungsi	Kondisi
1	Mitsubishi L300 Ambulance	KT 1493 BZ	2005	Mitsubishi	Transportasi	Baik
2	Mitsubishi L300 Ambulance Jenazah	KT 9970 B	2005	Mitsubishi	Mobil Jenazah	Baik
3	Strada CR2.8 A SC GLX 4x4 MT	KT 1626 BZ	2010	Mitsubishi	Gawat Darurat	Baik
4	Luxio 1,5 xMT S402RG-ZMXFJJ	KT 9987 BZ	2018	Daihatsu	Gawat Darurat	Baik
5	Hyundai Starex 2,5 Diesel ambulance	KT 9962 MZ	2018	Hyundai	Gawat Darurat	Baik
6	Suzuki	KT 9854 M	2022	Suzuki	Mobil Jenazah	Baik

Tabel 1.9
Kendaraan Dinas Jabatan Roda Dua Tahun 2023

No	Janis/Model Kendaraan	Nomor Polisi	Tahun Perolehan	Fungsi	Kondisi
1	Yamaha 54 (CastWell AT)	KT 3656 BZ	2013	Kendaraan Jabatan	Baik
2	Yamaha 54 (CastWell AT)	KT 3661 MZ	2013	Kendaraan Jabatan	Baik
3	Yamaha 54 (CastWell AT)	KT 3675 BZ	2013	Kendaraan Jabatan	Baik
4	Yamaha Mio M3 CW SE 88	KT 6014 BZ	2016	Kendaraan Jabatan	Baik
5	New Honda Vario	KT 2597 BK	2018	Kendaraan Jabatan	Baik
6	New Honda Vario 150 ESP	KT 2596 BK	2018	Kendaraan Jabatan	Baik

Tabel 1.10
Kendaraan Dinas Operasional Roda Dua Tahun 2023

No	Janis/Model Kendaraan	Nomor Polisi	Tahun Perolehan	Fungsi	Kondisi
1	Honda	KT 4429 MZ	2003	Operasional	Baik
2	Honda NF 125 TD	KT 3618 M	2009	Operasional	Baik
3	New Honda Vario 150 ESP	KT 2598 BK	2018	Operasional	Baik

4) Peralatan Komunikasi

Tabel 1.11
Peralatan Komunikasi

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	KONDISI			POSISI ALAT
			B	RR	RB	
1	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			DIREKTUR
2	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			WADIR UMUM
3	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			FAKSIMIL
4	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			PANEL INDUK PABX
5	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			PANEL INDUK MDF
6	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			JARINGAN KABEL
7	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			BOX PEMBAGI
8	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			APOTIK
9	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			CM
10	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			FISIOTERAPI
11	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			GUDANG FARMASI
12	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			PERPUSTAKAAN
13	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			JPK CENTER
14	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			KASIR
15	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			LAB
16	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			OKUPASI TERAPI
17	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			POLI GANGGUAN TIDUR
18	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			POLI GIGI
19	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			POLI PSKIATRI
20	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			POLI PSIKOLOGI
21	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			POLI SPESIALIS
22	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			POLI UMUM
23	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			SEK. PEMBIAYAAN
24	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			INSTALASI RAWAT INAP
25	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			DIREKTUR
26	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			WADIR UMUM
27	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			WADIR PELAYANAN
28	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			KABID KEPERAWATAN
29	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			KABID PELAYANAN MEDIK
30	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			KABAG KEUANGAN
31	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			KABAG UMUM
32	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			KASUBAG PERBENDAHARAAN
33	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			UMUM
34	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			UMUM (FRONT OFFICE)
35	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			KEPEGAWAIAN

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	KONDISI			POSISI ALAT
			B	RR	RB	
36	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			PERENCANAAN
37	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			PERLENGKAPAN
38	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			BENDAHARA PENERIMA / KESWAMAS
39	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			IGD
40	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			PERAWAT KONTROL
41	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			KOMITE MEDIK
42	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			INSTALASI NAPZA
43	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			INSTALASI NAPZA LT 2
44	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			KLINIK METADON
45	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			R. BELIBIS
46	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			R. ELANG
47	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			R. ENGGANG
48	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			R. GELATIK
49	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			R. PERGAM
50	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			R. PICU / UPIP
51	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			R. PUNAI
52	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			R. TIUNG
53	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			POS STPAM
54	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			SATPAM DI RAWAT JALAN
55	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			DAPUR GIZI
56	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			GUDANG PERLENGKAPAN
57	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			KESLING
58	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			LOUNDRY
59	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			IPSRS
60	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			REHABILITASI
61	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			POS SATPAM BARU
62	TELPON PABX	1	<input type="checkbox"/>			DRIVER / AULA BULUTANGKIS
63	HANDY TOKEY / HT	4	<input type="checkbox"/>			SATPAM

b. Prasarana

1) Luas Tanah

- a. Luas Tanah Keseluruhan : 21.538 m²
- b. Luas Tanah Tanpa Bangunan : 8.387 m²
(halaman, parkir,taman,parit,lapangan,dll)
- c. Luas Tanah Bangunan : 13.151 m²

Tabel 1.12
Luas Bangunan Tahun 2023

NO	NAMA BANGUNAN	LUAS	SATUAN	TAHUN PEMBUATAN	RENOVASI	KONDISI			KET
						B	RR	RB	
A	Kantor, Penunjang								
1	Adm TU 2 Lantai								
	- Lantai 1 & 2 Adm. Dir.Poli	1,068	m2	1934	2009	V			Renov
	- Lantai 1 & 2 (Psikolog, Penunjang)	308	m2	1934	2010	V			Renov
2	Aula Serbaguna	397	m2	1998		V			
3	Mushola	69	m2	1970		V			
4	IPSRS	157	m2	1970		V			
5	Kamar Mayat	32	m2	1985		V			
6	Gardu Listrik/Gedung BBM	7	m2	1990		V			
7	Incenerator/Genset Lama	33	m2	2000	2009	V			Renov
8	Pos Satpam Depan	-	m2	2011	2022	V			Bongkar
9	B3/Kesling	45	m2	2005		V			
10	Aula Gembira/Belakang	259	m2	1980			V		
11	Ruang Klinik Eksekutif	265	m2	1984	2018	V			Renov
12	Pencucian/Loundry	177	m2	1984			V		
13	Gudang Perlengkapan (eks dapur)	277	m2	1980			V		
14	Gudang Perlengkapan (Samping Londry)	158	m2	1984		V			
15	Selasar	697	m2	1980		V			
16	Ruang Gangguan Tidur (PSG)/Alat Canggih	80	m2	2005	2018	V			Renov
17	Rumah Mesin air / 2015 = 6 m2	-	m2	2005					Bongkar
18	Tandon air ruangan = 11 bh *	66	m2	2000		V			
19	Tandon Air Induk *	50	m2	2000		V			
20	TPA / Tempat Sampah Domestik	6	m2	1985	2017				Renov
21	Lapangan Parkir Roda 4 Pegawai	612	m2		V			
22	Ipai	252	m2	2011	2017	V			Renov
23	Pos Satpam Belakang / Depan R.Dapur Gizi	5	m2	2014		V			
24	Rumah Genset	66	m2	2010	2015	V			
25	Selasar Gedung Baru / Gedung Belibis, Punai, Rehap,Dapur	127	m2	2015		V			
26	Pos Satpam Tengah / Dalam	9	m2	2018		V			Renov
27	O2 Central Gedung	50	m2	2021		V			
28	Cafe 1 + Tenan 1-6 (Kilometer Pln Sendiri)	84	m2	2022		V			
	JUMLAH A	5,356							
B	Kantor, Penunjang								
1	Pergam	506	m2	1984	2020	V			Renov
2	Tiung/Laki-laki	505	m2	1983	2020	V			Renov

NO	NAMA BANGUNAN	LUAS	SATUAN	TAHUN PEMBUATAN	RENOVASI	KONDISI			KET
						B	RR	RB	
3	Enggang / Wanita	422	m2	1979		V			
4	Perlengkapan dan SIMRS	414	m2	1974		V			
5	Elang Gelisah/Laki-laki	324	m2	1992	2019	V			
6	Elang Tenang/Laki-laki	195	m2	1993	2019	V			
7	R. Makan Elang	28	m2	1993	2019	V			
8	Okupasi Terapi (Eks Belibis, Gelisah)	197	m2	1970	2017	V			Renov
9	JPK/Pembiayaan (Eks Belibis Tenang)	168	m2	1970		V			Renov
10	Poli Fisioteraphi (Eks Belibis 3 / Kantor)	96	m2	1970	2016	V			Renov
11	R. Tunggu dpn OT (r m Belibis Lama)	72	m2	1970	2018	V			Renov
12	UPIP (Eks Punai Wanita/Gelisah)	265	m2	1970	2017	V			Renov
13	Radiologi, CT Scan	149	m2	1970	2017	V			Renov
14	Gelatik	383	m2	2003		V			
15	IGD 2 Lantai	827	m2	2000	2011	V			Renov
16	Laboratrium, Gudang Farmasi DII	389	m2	1999	2018	V			
17	Poli Rawat Jalan dan Inap	738	m2	2005	2021	V			Renov
18	ICU/HCU	465	m2	2005	2020	V			Renov
19	Kelas III Laki-laki/ Gedung Baru 2 Lt/ Belibis	2,474	m2	2013	2021	V			Renov Atap
20	Kelas III Wanita/Gedung Baru 2 Lt/ Punai	1,456	m2	2013	2022	V			Renov Atap
21	Rehabilitas / Gedung Baru 2 Lt	784	m2	2013	2022	V			Renov Atap
22	Penunjang / Gedung baru 2 Lt	560	m2	2013		V			
JUMLAH B		11,378							

Ket :

B : Baik

RR : Rusak Ringan

RB : Rusak Berat

(sumber dari IPSRS RSJD Atma Husada Mahakam Januari Tahun 2023)

2) Listrik

1. Daya Listrik PLN yang tersedia : 3 x 197.000 VA

7 x 900 VA

Total : 597.300 VA

2. Genset yang tersedia

a. Caterpillar Assembly Olimpian : 150 kVA

b. Caterpillar Assembly Olimpian : 635 kVA

3. Sumber Air Bersih

a. PDAM

: 3 Inlet dengan 13 lokasi reservoir

*Tabel 1.13
Instalasi Air Bersih Tahun 2023*

No	Lokasi Reservoir	Jumlah Reservoir	Kapasitas
1	Ground Tank R. Elang	1	8,38 m ³
2	Ground Tank R. Enggang	1	11,50 m ³
3	Ground Tank R. Laundry	1	12,96 m ³
4	Ground Tank R. Tiung	1	8,12 m ³
5	Ground Tank R. Terapi Napza / IGD	1	4,50 m ³
6	Ground Tank R. Gelatik	1	15,97 m ³
7	Ground Tank R. Dapur	1	45 m ³
8	Ground Tank R. Punai	1	16,93 m ³
9	Ground Tank R. Pergam	1	13,70 m ³
10	Ground Tank R. Kantor (ADM)	1	13,99 m ³
11	Ground Tank R. Napza	1	18,61 m ³
12	Ground Tank Bak Induk	1	125 m ³
13	Ground Tank R. Ex. Perlengkapan	1	12,36 m ³
14	Tandon Air Fiber Terbagi di Beberapa Gedung kapasitas @1,2 m ³	42	50,4 m ³
15	Tandon Air Fiber Terbagi di Beberapa Gedung @2,2 m ³	8	17,6 m ³

b. Air tanah / Artesis

: 1 titik

*Tabel 1.14
Air tanah / Artesis*

No	Lokasi Reservoir	Jumlah Reservoir
1	Samping Parkiran Ambulance	1 Titik

4. Pengolahan limbah padat

a. Incenerator

: Tidak dioperasikan

5. Pengolahan limbah cair/ IPAL dengan sistem

Bioreaktor dengan debit output sebesar : 30 m³

6. Sarana komunikasi Telepon / PABX : 82 extension number

a. Sentral : 1 Unit

b. Sub Sentral : 7 Unit

1) Gedung Rehabilitasi

- 2) Ruang Laboratorium
 - 3) Ruang Tiung
 - 4) Ruang Perlengkapan / SIMRS
 - 5) JPK (Pos Satpam Tengah)
 - 6) Gedung TU
 - 7) Gedung IGD
7. Sistem pendingin ruangan / AC
- a. AC Sentral : Tidak Ada
 - b. Standing AC : Aula 4 buah, IGD 2 buah
 - c. Split AC : 244 buah (Data Per Januari 2023)
8. Sistem pengamanan Hydrant, Fire Detector dan Alarm :
- a. Hydrant Tanam : 1 titik
 - b. Fire Detector : 9 buah
 - c. Alarm : 3 buah
 - d. Fire Pump *Hydrant Mobile* : 1 Buah
9. CSSD dan Laundry
- a. Laundry :
 - 1) 2 Unit Mesin Cuci (Infeksius berkapasitas 60 Kg dan Non Infeksius berkapasitas 25 Kg)
 - 2) 1 Unit Mesin Pengering berkapasitas 60 Kg
 - 3) 1 Unit Setrika Uap
 - 4) 1 Unit Mesin Press Linen
 - b. CSSD : 1 Unit CSSD dan 1 Unit Washer
10. Pneumatic Tube (Oxygen Central) 2 Unit dengan 20 titik
11. Mesin Reverse Osmosis (RO) : 3 Unit

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur mempunyai rencana strategi yang mencakup tujuan, sasaran serta kebijakan, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu tahun 2019 - 2023.

1. Tujuan

Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur merupakan Rumah Sakit khusus kelas A, tetapi belum menjadi Rumah Sakit pendidikan, meskipun saat ini Rumah sakit Jiwa Daerah atma Husada Mahakam sudah melayani mahasiswa istitusi pendidikan diwilayah Kalimantan Timur.

RSJD Atma Husada Mahakam adalah unsur pendukung dalam mewujudkan visi Gubernur Kalimantan Timur yang pertama yaitu “ Berani Untuk Kalimantan Timur Berdaulat”, Misi kesatu yaitu “ Berdaulat Dalam Sumber Daya Manusia Yang Berakhlak Mulia dan Berdaya Saing Teruma Perempuan, Pemuda dan Penyandang Disabilitas”, dan Tujuan kesatu yaitu “Mewujudkan SDM Yang Berdaya Saing, Berkarakter dan Berakhlak Mulia dengan indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Sasaran ketiga yaitu “Meningkatnya Pemerataan Ketahanan Kesehatan Masyarakat”, dengan indikator Usia Harapan Hidup.

Dalam mendukung terwujudnya visi dan misi Gubernur Kalimantan Timur yang telah ditetapkan , maka Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Hahakam Provinsi Kalimantan Timur merumuskan Tujuan:

- a) Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA**
- b) Menciptakan pengelolaan manajemen Rumah sakit yang transparan dan akuntabel.**

2. Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yang akan dihasilkan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan, maka sasaran harus menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai. Adapun sasaran RSJD Atma Husada Mahkam berdasarkan tujuan di rumuskan sebagai berikut :

Tujuan 1 : Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA

Sasaran 1 : Optimalnya kualitas SDM Rumah sakit

Sasaran 2 : Meningkatnya capaian mutu pelayanan rumah sakit

Tujuan 2 : Mewujudkan Manajemen Rumah sakit yang transparan dan akuntabel

Sasaran 3 : Terlaksanannya pengelolaan manajemen Rumah sakit yang baik

Secara rinci Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada mahakam beserta indikator kinerjanya disajikan dalam Tabel 2.1. sebagaimana berikut ini.

*Tabel 2. 1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD*

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
					1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sasaran Strategis									
1	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA sesuai dengan SPM	Nilai SPM					86,81	87,5	88
			Meningkatnya Capaian Mutu Pelayanan Rumah Sakit	Capaian Indikator Nasional Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit				88%	88.5%
Sasaran Rutin									
			Optimalnya Kualitas SDM Rumah Sakit	Capaian Kompetensi Pegawai	88,88%	89%	90%	91%	92%
2	Mewujudkan Manajemen Rumah sakit yang transparan dan akuntabel	Indeks persepsi korupsi			12,94	13	13	13	13
			Terlaksanannya Pengelolaan Mnjajemen Rumah Sakit Yang Baik	Lakip	68	71	75	78	81

3. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Adapun Indikator Kinerja RSJD Atma Husada Mahakam berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 2
Sasaran dan Indikator Utama RSJD Atma Husada Mahakam

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
Sasaran Strategis		
1	Meningkatnya Capaian Capaian Mutu Pelayanan Rumah Sakit	Capaian Indikator Nasional Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit
Sasaran Rutin		
2	Optimalnya Kualitas SDM Rumah Sakit	Capaian Kompetensi Pegawai
3	Terlaksananya Pengelolaan Mnajemen Rumah Sakit Yang Baik	Nilai Lakip

4. Strategi

Strategi merupakan cara yang akan dilaksanakan dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi yang akan dilaksanakan RSJD Atma Husada Mahakam untuk mencapai sasarnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 3
Strategi RSJD Atma Husada Mahakam

Visi Gubernur Provinsi Kalimantan Timur yaitu: "Berani Untuk Kalimantan Timur Berdaulat"		
Misi Pertama: Berdaulat dalam pembangunan Sumber Daya Manusia yang berahlak mulia dan berdaya saing, terutama perempuan, pemuda dan penyandang disabilitas		
No.	Sasaran	Strategi
1.	Meningkatnya Capaian Mutu Pelayanan Rumah Sakit	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan upaya peningkatan pelayanan sesuai standar pasien safety - Peningkatan akses masyarakat dalam menggunakan fasilitas kesehatan terstandar - Peningkatan Inovasi layanan kesehatan sesuai kebutuhan dan standar.
Rutin		
2.	Optimalnya Kualitas SDM Rumah Sakit	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan Pada RSJD AHM secara aktif melalui kegiatan Pendidikan dan latihan di luar instansi. - Peningkatan kompetensi mandiri dengan target minimal 20 jam pertahun untuk masing-masing ASN - Peningkatan rekruiemen SDM yang berbasis kompetensi

Visi Gubernur Provinsi Kalimantan Timur yaitu: "Berani Untuk Kalimantan Timur Berdaulat"		
Misi Pertama: Berdaulat dalam pembangunan Sumber Daya Manusia yang berahlak mulia dan berdaya saing, terutama perempuan, pemuda dan penyandang disabilitas		
No.	Sasaran	Strategi
3.	Terlaksanannya pengelolaan manajemen keuangan Rumah sakit yang baik	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan tata kelola pelayanan manajemen rumah sakit yang baik dan berkualitas - Peningkatan sistem pembinaan sumberdaya aparatur RS. - Peningkatan sistem pengelolaan keuangan RS yang berbasis teknologi - Peningkatan pelayanan birokrasi dengan mengedepankan standar pelayanan minimum [SPM] dan sistem pelayanan publik - Peningkatan transparansi penyelenggaraan penyediaan jasa dan barang RS

5. Arah Kebijakan

Kebijakan merupakan arah tindakan yang diambil untuk menentukan program-program dan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran pelayanan RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur. Arah Kebijakan RSJD Atma Husada Mahakam tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

*Tabel 2. 4
Kebijakan RSJD Atma Husada Mahakam*

Visi Gubernur Provinsi Kalimantan Timur yaitu: "Berani Untuk Kalimantan Timur Berdaulat"				
Misi Pertama: Berdaulat dalam pembangunan Sumber Daya Manusia yang berahlak mulia dan berdaya saing, terutama perempuan, pemuda dan penyandang disabilitas				
No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA	Meningkatnya capaian mutu pelayanan rumah sakit	Pengembangan upaya peningkatan pelayanan sesuai standar pasien safety	<ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan dan/atau pengembangan fasilitas pelayanan kesehatan berdasarkan hasil analisa kebutuhan - Pelaksanaan standar akreditasi, - Meningkatkan pelayanan publik berdasarkan standar pelayanan minimal (SPM) dan pelayanan terpadu

Visi Gubernur Provinsi Kalimantan Timur yaitu: "Berani Untuk Kalimantan Timur Berdaulat"

Misi Pertama: Berdaulat dalam pembangunan Sumber Daya Manusia yang berahlak mulia dan berdaya saing, terutama perempuan, pemuda dan penyandang disabilitas

No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			Peningkatan akses masyarakat dalam menggunakan fasilitas kesehatan terstandar	<ul style="list-style-type: none"> - Pemenuhan sarpras dan alkes sesuai standar , - Pelaksanaan evaluasi SOP,
			Peningkatan Inovasi layanan kesehatan sesuai kebutuhan dan standar.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan dan Inovasi pelayanan Rumah Sakit - Menetapkan dan mengendalikan standar tata kelola manajemen yang berkualitas serta berorientasi pada kepuasan pelanggan - Menyelenggarakan dan menganalisa Survei Kepuasan Masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik urusan kesehatan minimal satu kali per tahun - Menciptakan dan mengembangkan produktivitas dan inovasi pelayanan publik
Rutin				
		Optimalnya Kualitas SDM Rumah Sakit	Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan Pada RSJD AHM secara aktif melalui kegiatan Pendidikan dan latihan di luar instansi.	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia RS melalui diklat formal dan informal - Seleksi pegawai, diklat, pendidikan berkelanjutan,
			Peningkatan kompetensi mandiri dengan target minimal 20 jam pertahun untuk masing-masing ASN	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan in house trining sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan pelatihan SDM
2	Mewujudkan manajemen Rumah Sakit yang transparan dan akuntabel	Terlaksanannya pengelolaan manajemen Rumah sakit yang baik	Pelaksanaan tata kelola pelayanan manajemen rumah sakit yang baik dan berkualitas	Menyelenggarakan tata kelola Rumah Sakit secara transparan, akuntabel, tertata baik serta mengacu kepada upaya reformasi birokrasi yang telah ditetapkan
			Peningkatan pelayanan birokrasi dengan	<ul style="list-style-type: none"> - Administrasi Umum yang tertib dan akuntabel

Visi Gubernur Provinsi Kalimantan Timur yaitu: "Berani Untuk Kalimantan Timur Berdaulat"				
Misi Pertama: Berdaulat dalam pembangunan Sumber Daya Manusia yang berahlak mulia dan berdaya saing, terutama perempuan, pemuda dan penyandang disabilitas				
No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			mengedepankan standar pelayanan minimum (SPM) dan sistem pelayanan publik	- Menyediakan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan
			Peningkatan sistem pengelolaan keuangan RS yang berbasis teknologi	Administrasi Keuangan yang tertib dan dapat dipertanggungjawabkan
			Peningkatan sistem pembinaan sumberdaya aparatur RS	Meningkatkan kualitas kinerja rumah sakit
			Peningkatan transparansi penyelenggaraan penyediaan jasa dan barang RS	- Melakukan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Pada RSJD Atam Husada Mahakam - Meningkatkan proses pengadaan dan manajemen pengelolaan aset yang baik dan transparan serta valid

6. Program

Berikut ini adalah uraian program dan kegiatan yang telah ditentukan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

*Tabel 2. 5
Program dan Kegiatan RSJD Atma Husada Mahakam*

No	Program	Kegiatan
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah
		Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi

No	Program	Kegiatan
3	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
		Administrasi Umum Perangkat Daerah
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja
		Peningkatan pelayanan BLUD

B. Indikator Kinerja Utama

Rumah sakit adalah semua sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, tindakan medik yang dilaksanakan selama 24 jam melalui upaya kesehatan perorangan. Dalam penyelenggaraan pelayanan rumah sakit, maka rumah sakit harus melakukan upaya peningkatan mutu pelayanan secara umum dan pelayanan medik baik melalui akreditasi, sertifikasi, ataupun proses peningkatan mutu lainnya.

Dalam perkembangannya rumah sakit telah berubah menjadi suatu institusi yang sangat kompleks sehingga memerlukan suatu manajemen yang baik. Dengan mengikuti standar akreditasi rumah sakit di Indonesia maka diharapkan rumah sakit akan dapat memberikan sebuah pelayanan yang baik, pelayanan yang baik ini tidak akan terwujud apabila rumah sakit tidak memperhatikan fasilitas keamanan untuk pasien (*patient safety*), pengunjung, dan petugas (Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

Upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan dapat diartikan keseluruhan upaya dan kegiatan secara komprehensif dan integrative yang menyangkut struktur, proses, outcome secara objektif, sistematis dan berlanjut memantau dan menilai mutu dan kewajaran pelayanan terhadap pasien, menggunakan peluang untuk meningkatkan pelayanan pasien, dan memecahkan masalah-masalah yang terungkap sehingga pelayanan yang diberikan di rumah sakit berdaya guna dan berhasil guna.

Tabel 2. 6
Target Indikator Sasaran Strategis tahun 2022

NO	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Alasan	Sumber Data	Cara perhitungan Formulasi & Penjelasan	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya capaian mutu pelayanan Rumah Sakit	Capaian indikator nasional mutu pelayanan kesehatan Rumah sakit	Dengan meningkatnya Capaian indikator nasional mutu pelayanan kesehatan Rumah sakit maka dapat mengetahui peningkatan capaian mutu pelayanan Rumah Sakit	Bidang pelayanan Keperawatan dan litbang	$\frac{\text{Jumlah Capaian Seluruh Parameter INM}}{\text{Jumlah Parameter INM}} \times 100 \%$	Bidang pelayanan Keperawatan dan litbang

Sumber dana penyelenggaraan program kerja tahun 2022 adalah anggaran Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma husada Mahakam tahun 2022 baik dari APBD maupun dari BLUD.

C. PERJANJIAN KINERJA

Berikut ini adalah perjanjian kinerja RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 :

Tabel 2. 7
Perjanjian Kinerja RSJD Atma Husada Mahakam

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Meningkatnya Capaian Mutu Pelayanan Rumah Sakit	Capaian Indikator Nasional Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	88	%
Sasaran Rutin			
Optimalnya Kualitas SDM Rumah Sakit	Capaian Kompetensi Pegawai	91	%
Terlaksananya Pengelolaan Manajemen Rumah Sakit Yang Baik	Nilai Lakip	78	Skor

1. Rencana Anggaran Tahun 2022

Pada tahun anggaran 2022 Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahkam Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan kegiatan dengan APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) sebesar Rp.110.277.250.204,00, dengan

rincian Belanja Operasi Rp. 87.648.015.500,00, Dan Belanja Modal Rp. 22.629.234.704,00 Adapun realisasi anggaran secara keseluruhan Belanja Operasi sebesar Rp. 87.217.738.912,33 (99,51%) dan belanja Modal secara keseluruhan sebesar Rp. 22.001.396.876,00,00 (97,23%).

2. Target Dan Realisasi Belanja Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022

Tabel 2. 8
Target dan Realisasi Belanja RSJD AHM Tahun 2022

No	Uraian	Tahun Anggaran 2022		
		Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%
1	Belanja Operasi	87.648.015.500	87.217.738.912,33	99,51
2	Belanja Modal	22.629.234.704	22.001.396.876,00	97,23
Jumlah		110.277.250.204	109.219.135.788,33	99,04

3. Alokasi Anggaran Sasaran Strategis

Tabel 2. 9
Anggaran belanja sasaran strategis Tahun 2022

No	Sasaran Strategis & Rutin	Anggaran (Rp)	Persentase (%)	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Capaian Mutu Pelayanan Rumah Sakit	19.155.987.700	17,37 %	Total Anggaran APBD Sebesar Rp. 110.277.250.204,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SISTEM AKIP TAHUN SEBELUMNYA

1. Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas

Berikut adalah hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam tahun 2020 dan 2021 :

Tabel 3. 1
Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja 2020 – 2021

Komponen Sakip Yang dinilai	Bobot (%)	Hasil Penilaian Evaluasi		Selisih
		Tahun 2020	Tahun 2021	
Perencanaan Kinerja	30	25,63	26,13	+0,5
Pengukuran Kinerja	25	19,38	19,69	+0,31
Pelaporan Kinerja	15	12,14	12,14	0
Evaluasi Internal	10	7,64	7,64	0
Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi	20	10,83	10,83	0
Total	100	75,62	76,43	+0,81
Predikat Penilaian			BB	

2. Tindak Lanjut atas hasil evaluasi atas implementasi sistem AKIP

Tujuan evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya Pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented goverment*) serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Samarinda memperoleh nilai 76,43 **atau predikat “BB” (SANGAT BAIK)**. Penilaian tersebut menunjukkan adanya peningkatan lebih besar dari tahun 2020. Hasil tersebut belum mampu mendorong penguatan penerapan sistem akuntabilitas kinerja pada bidang-bidang, yang terlihat dari sebagian besar hasil Pelaporan Kinerja dan Pencapaian Sasaran/ Kinerja Organisasi masih menunjukkan kriteria agak kurang dan belum seluruhnya mendapatkan kriteria baik. Hal tersebut diakibatkan kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi dan penyelenggaraan Pemerintahan yang belum berorientasikan pada hasil core

busines di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Samarinda, yang perlu mendapat penyempurnaan dan perbaikan, yaitu :

3. Perencanaan Kinerja

Perencanaan Kinerja dengan bobot penilaian sebesar 30,00 memperoleh nilai atau skor sebesar 26,13 dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Perencanaan Renstra memperoleh nilai 8,83 dari nilai maksimal 10,00 yang terdiri dari :
 - a) Pemenuhan Renstra memperoleh : 1,89 dari nilai maksimal 2,00 hal tersebut disebabkan :
 - Tujuan yang ditetapkan belum sepenuhnya dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (Indikator)
 - Renstra belum sepenuhnya menyajikan IKU
 - b) Kualitas Renstra memperoleh nilai : 4,69 dari nilai maksimal 5,00 hal tersebut disebabkan tujuan dalam Dokumen Renstra sebagian besar telah berorientasi hasil.
 - c) Implementasi Renstra memperoleh nilai : 2,25 dari nilai maksimal 3,00 yang disebabkan dokumen Renstra telah direviu secara berkala dan hasilnya masih relevan dengan kondisi saat ini.

- 2) Perencanaan Kinerja Tahunan memperoleh nilai 17,30 dari nilai maksimal 20,00 yang terdiri dari :
 - a) Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan memperoleh nilai 4,00 dari nilai maksimal 4,00 hal ini disebabkan PK telah menyajikan IKU
 - b) Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan memperoleh nilai : 8,50 dari nilai maksimal 10,00 yang disebabkan tujuan dan sasaran didalam Renstra telah berorientasi hasil.
 - c) Implementasi RKT memperoleh nilai : 4,80 dari nilai maksimal 6,00 yang disebabkan Rencana kinerja tahunan telah dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran.

- 3) Perencanaan Kinerja Tahun 2020 mendapat nilai 25,63 sedangkan Tahun 2021 mendapat nilai 26,13 sehingga mengalami penurunan nilai sebesar 0,5 hal ini disebabkan :
 - a) Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi) mengalami 4 kenaikan, di tahun 2020 mendapat nilai B, sedangkan ditahun 2021 mendapat nilai A.

- b) Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja mengalami kenaikan, ditahun 2020 mendapat nilai B, sedangkan ditahun 2021 mendapat nilai A.

4. Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja dengan bobot penilaian sebesar 25,00 memperoleh nilai atau skor sebesar 19,69 dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Pemenuhan Pengukuran memperoleh nilai : 4,69 dari nilai maksimal 5,00, yang disebabkan belum maksimalnya mekanisme pengumpulan data kinerja,
- 2) Kualitas Pengukuran memperoleh nilai : 10,31 dari nilai maksimal 12,50, yang disebabkan karena IKU unit kerja belum sepenuhnya selaras dengan dengan IKU IP.
- 3) Implementasi Pengukuran memperoleh nilai : 4,69 dari nilai maksimal 7,50, yang disebabkan sebagai berikut:
 - IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran.
 - Hasil Pengukuran (capaian) Kinerja telah dimanfaatkan sebagai dasar reward & punishment.
 - IKU telah sepenuhnya direviu secara berkala.

Pengukuran Kinerja Tahun 2020 mendapat nilai 19,38 sedangkan Tahun 2021 mendapat nilai 19,69 sehingga mengalami kenaikan nilai sebesar 0,31 hal ini disebabkan IKU Unit kerja telah selaras dengan IKU IP mengalami kenaikan, di Tahun 2020 mendapat nilai B, sedangkan di Tahun 2021 mendapat nilai A.

a. Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja dengan bobot penilaian sebesar 15,00 memperoleh nilai atau skor sebesar 12,14 dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Pemenuhan Laporan memperoleh nilai : 3,00 dari nilai maksimal 3,00.
- 2) Penyajian Informasi Kinerja memperoleh nilai : 5,54 dari nilaimaksimal 7,50, yang disebabkan :
 - Laporan Kinerja telah sepenuhnya menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan.
 - Laporan Kinerja telah sepenuhnya menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja.
- 3) Pemanfaatan Informasi Kinerja memperoleh nilai : 3,60 dari nilai maksimal 4,50, yang disebabkan sebagai berikut:

- Informasi yang disajikan telah sepenuhnya digunakan dalam perbaikan perencanaan.
- Informasi yang disajikan telah sepenuhnya digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi.
- Informasi yang disajikan telah sepenuhnya digunakan untuk peningkatan kinerja.

Pelaporan Kinerja Tahun 2020 mendapat nilai 12,14 sedangkan Tahun 2021 masih tetap sama mendapatkan nilai 12,14

b. Evaluasi Internal

Evaluasi Internal dengan bobot penilaian sebesar 10,00 memperoleh nilai atau sebesar : 7,64 dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Pemenuhan Evaluasi Internal memperoleh nilai : 1,71 dari nilai maksimal 2,00.
- 2) Kualitas Evaluasi Internal memperoleh nilai : 3,68 dari nilai maksimal 5,00 yang disebabkan oleh :
 - Evaluasi Program belum sepenuhnya memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan
 - Hasil Evaluasi Rencana Aksi belum sepenuhnya menunjukkan perbaikan setiap periode.
- 3) Pemanfaatan Evaluasi Internal memperoleh nilai : 2,25 dari nilai maksimal 3,00 yang disebabkan hasil Evaluasi Program telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang.

Evaluasi Internal Tahun 2019 mendapat nilai 7,64 sedangkan Tahun 2020 masih tetap sama mendapatkan nilai 7,64. Hal ini dikarena belum sepenuhnya perbaikan secara signifikan terhadap kualitas dan pemanfaatan evaluasi yang telah dilakukan, tapi masih bernilai baik.

c. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi

Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi dengan bobot penilaian sebesar 20,00 memperoleh nilai atau skor sebesar 10,83 dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Kinerja yang dilaporkan (Output) memperoleh nilai : 5,00 dari nilai maksimal 7,50, rincian penilaian tersebut sebagai berikut:
 - a) Target dapat dicapai mendapat nilai 2,00.
 - b) Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya mendapat nilai 1,00.
 - c) Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan mendapat nilai 2,00.

2) Kinerja yang dilaporkan (Outcome) memperoleh nilai : 5,83 dari nilai maksimal 12,50 dengan rincian penilaian tersebut sebagai berikut:

- a) Target dapat dicapai mendapat nilai 1,25.
- b) Capaian Kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya mendapat nilai 2,92.
- c) Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan mendapat nilai 1,67.

Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi Tahun 2020 mendapat nilai 10,83 sedangkan Tahun 2021 mendapat nilai 10,83.

5. Rekomendasi

Terhadap kondisi di atas, kami merekomendasikan kepada Direktur RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur agar melakukan hal sebagai berikut:

- a. Perencanaan Kinerja dalam Pemenuhan Renstra telah baik namun untuk capaian yang lebih baik/capaian memuaskan agar tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator) dan Renstra telah menyajikan IKU agar dapat lebih dimaksimalkan dalam pelaksanaannya;
- b. Pengukuran Kinerja telah lebih baik namun untuk capaian yang lebih baik/capaian memuaskan agar tujuan disetiap komponen dapat lebih dimaksimalkan dalam pelaksanaannya;
- c. Pelaporan Kinerja agar dapat ditingkatkan disetiap komponen sehingga dapat dicapai hasil yang memuaskan karena di tahun 2021 tidak ada perubahan nilai dari tahun sebelumnya 2020;
- d. Evaluasi internal agar dapat ditingkatkan disetiap komponen penilaian sehingga dapat dicapai hasil yang memuaskan karena di tahun 2021 tidak ada perubahan nilai dari tahun sebelumnya 2020;
- e. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi agar menetapkan dan merasionalisasi target kinerja sehingga capaian kinerja lebih baik serta output maupun outcome yang dilaporkan dapat nilai maksimal. Karena ditahun ini 2021 tidak ada perubahan nilai dari tahun sebelumnya 2020.

Tabel 3. 2

Tindak lanjut atas rekomendasi laporan hasil evaluasi terhadap implementasi sistem AKIP Tahun 2021 RSJD Atma Husada Mahakam

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Rencana Aksi
	Perencanaan Kinerja dalam Pemenuhan Renstra telah baik namun untuk capaian	1. Didalam Renstra RSJD Atma Husada Mahakam Telah termuat IKU yaitu :	1. Akan dilakukam Review terhadap RSJD Atma Husada

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Rencana Aksi
	yang lebih baik/capaian memuaskan agar tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator) dan Renstra telah menyajikan IKU agar dapat lebih dimaksimalkan dalam pelaksanaannya	<p>“Capaian Indikator Nasional Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit”.</p> <p>2. RSJD Atma Husada Mahakam telah merumuskan tujuan didalam Renstra beserta ukuran keberhasilan (indikator) yang jelas.</p>	<p>Mahakam berkaitan dengan rumusan IKU</p> <p>2. Akan dilakukam Review terhadap RSJD Atma Husada Mahakam berkaitan dengan rumusan tujuan</p>
	Pengukuran Kinerja telah lebih baik namun untuk capaian yang lebih baik/capaian memuaskan agar tujuan disetiap komponen dapat lebih dimaksimalkan dalam pelaksanaannya;	<p>Bahwa komponen untuk pengukuran kinerja terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemenuhan Pengukuran - Kualitas Pengukuran - Implementasi Pengukuran <p>Dimana Komponen yang mendapat nilai baik tetapi perlu ditingkatkan lagi adalah pada Implementasi Pengukuran dengan nilai 4,69 dari nilai maksimal 7,50</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memkasimalkan hasil pengukuran (capaian) kinerja agar lebih dimanfaatkan sebagai dasar reward dan punishment
	Pelaporan Kinerja agar dapat ditingkatkan disetiap komponen sehingga dapat dicapai hasil yang memuaskan karena di tahun 2021 tidak ada perubahan nilai dari tahun sebelumnya 2020;	<p>Bahwa komponen untuk pengukuran kinerja terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemenuhan Laporan - Penyajian Informasi Kinerja - Pemanfaatan Informasi Kinerja <p>Dimana Komponen yang mendapat nilai baik tetapi perlu ditingkatkan lagi adalah pada Penyajian informasi dengan nilai 5,54 dari nilai maksimal 7,50 dan Pemanfaatan informasi dengan nilai 3,60 dari nilai maksimal 4,50.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memkasimalkan Penyajian informasi kinerja sehingga laporan kinerja lebih mempertajam evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja - Memkasimalkan pemanfaatan informasi kinerja sehingga agar informasi yang disajikan lebih dimanfaatkan untuk peningkatan kinerja
	Evaluasi Internal agar dapat ditingkatkan disetiap komponen penilaian sehingga dapat dicapai hasil yang memuaskan karena di tahun 2021 tidak ada perubahan nilai dari tahun sebelumnya 2020;	<p>Bahwa komponen untuk evaluasi kinerja terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemenuhan Evaluasi - Kualitas Evaluasi - Pemanfaatan Evaluasi <p>Dimana Komponen yang mendapat nilai baik tetapi perlu ditingkatkan lagi adalah pada Kualiatas Evaluasi Internal dengan nilai 3,68 dari nilai maksimal 5,00</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memkasimalkan Kualitas Evaluasi Internal evaluasi program dapat lebih memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Rencana Aksi
	Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi agar menetapkan dan merasionalisasi target kinerja sehingga capaian kinerja lebih baik serta output maupun outcome yang dilaporkan dapat nilai maksimal. Karena ditahun ini 2021 tidak ada perubahan nilai dari tahun sebelumnya 2020.	Bahwa komponen untuk evaluasi kinerja terdiri dari : - Kinerja yang dilaporkan (Output) - Kinerja yang dilaporkan (Outcome) Dimana Komponen yang mendapat nilai baik tetapi perlu ditingkatkan lagi adalah pada Kinerja yang dilaporkan (Outcome) dengan nilai 5,83 dari nilai maksimal 12,50	- Memkasimalkan kinerja yang dilaporkan (Outcome) agar target dan capaian kinerja mendapat nilai lebih baik.

B. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja organisasi/SKPD RSJD Atma Husada mahakam pada tahun 2022 dapat dilihat pada uraian di bawah ini :

Tabel 3. 3
Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2022				
				TAHUNAN	TRIWULAN	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya capaian mutu pelayanan rumah sakit	Capaian indikator nasional mutu pelayanan kesehatan rumah sakit	%	88	Triwulan 1 Triwulan 2 Triwulan 3 Triwulan 4	82 84 86 88	96.40 96.66 97.6 97.29	117.5 115.7 113.4 110.6
Sasaran Rutin								
2	Optimalnya Kualitas SDM Rumah Sakit	Capaian Kompetensi Pegawai	%	90	Triwulan 1 Triwulan 2 Triwulan 3 Triwulan 4	75 80 85 91	73.17 75 76.68 90.85	97.56 93.75 90.21 99.83
3	Terlaksanannya pengelolaan manajemen Rumah sakit yang baik	Nilai Lakip (Hasil Akhir dari evaluasi LKJiP)	Skor	78	Triwulan 1 Triwulan 2 Triwulan 3 Triwulan 4	0 0 78 78	0 0 76.43 76.43	0 0 97.98 97.98

Dari ringkasan capaian kinerja sasaran di atas dapat dilihat secara umum RSJD Atma Husada Mahakam telah dapat memenuhi target yang telah ditetapkan. Hal ini merupakan sebuah prestasi sebagai hasil kerja keras dari semua pihak yang berusaha konsisten untuk tetap fokus pada tujuan dan target yang telah di tetapkan.

C. ANALISA CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun 2022, analisis pencapaian kinerja, keberhasilan / kegagalan , hambatan, / kendala yang di hadapai akan diuraikan sebagai berikut :

Sasaran Strategis :
Capaian indikator nasional mutu pelayanan

Sasaran ini dimaksudkan untuk menggambarkan tentang persentase Capaian indikator nasional mutu pelayanan kesehatan rumah sakit yang telah diterapkan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur sebagai sasaran strategis. Sasaran ini ditetapkan dibidang pelayanan penunjang medik, keperawatan dan litbang dalam rangka menopang terwujudnya Tujuan Rumah Sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa dan Napza dengan indikator Nilai SPM Sedangkan untuk menghitung persentase tingkat Realisasi menggunakan cara perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Capaian Seluruh Parameter INM}}{\text{Jumlah Parameter INM}} \times 100\%$$

Tabel 3. 4
 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

NO	INDIKATOR KINIERJA	SATUAN	TARGET 2022	TAHUN 2022	
				REALISASI	% CAPAIAN
1	Capaian indikator nasional mutu pelayanan kesehatan rumah sakit	%	88	97.29	110.6

Tabel 3. 5
 Realisasi Kinerja Tahun 2022

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2022	REALISASI		% Peningkatan / Penurunan Tahun 2022
				2021	2022	
1	Capaian indikator nasional mutu pelayanan kesehatan rumah sakit	%	88	-	97.29	-

Tabel 3. 6
Realisasi Kinerja Tahun 2022

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET AKHIR RPJMD/RESNTRA	REALISASI 2022	TINGKAT PENCAPAIAN
1	Capaian indikator nasional mutu pelayanan kesehatan rumah sakit	%	88,5	97,29	109.9

➤ **Analisa Kinerja :**

Pada tabel di atas dapat dilihat capaian target tahun 2022 untuk indikator Capaian indikator nasional mutu pelayanan kesehatan rumah sakit realisasi sebesar 97,29 % dengan capaian sebesar 110,5 %, dimana hasil Capaian indikator nasional mutu pelayanan kesehatan rumah sakit dievaluasi dari beberapa Bidang yang tergabung untuk mencapai target yang sudah direncanakan setiap tahunnya selama lima tahun kedepan. Untuk hasil penilaiannya dapat dilihat pada lampiran.

➤ **Keberhasilan / kegagalan**

Secara umum pada sasaran strategis ini *berhasil* dalam memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan di tahun 2022, dimana Capaian Indikator Nasional Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Sesuai Standart melebihi target yang sudah ditentukan pada tahun 2022 sebesar 92,29 % dengan target sebesar 88 %. Untuk peningkatan maupun penurunan capaian indikator INM Tahun 2022 belum dapat diketahui karena pada tahun sebelumnya belum dilakukan pengukuran terkait indikator INM tersebut.

➤ **Kendala**

Untuk tahun 2022 Capaian Indikator Nasional Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Sesuai Standart tidak ada kendala dari 11 indikator yang sudah ditentukan untuk memenuhi target di tahun 2022.

➤ **Alternatif Solusi**

1. Komitmen pegawai dan pimpinan dalam memberikan pelayanan yang prima.
2. Upaya pemenuhan sarana dan prasarana sudah mulai meningkat
3. Peningkatan kompetensi SDM melalui Diklat.

Tabel 3. 7
Tingkat Efisiensi penyerapan anggaran

No	Sasaran Strategis	Indikator	% Capaian	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (=capaian/penyerapan anggaran)
1	Meningkatnya capaian mutu pelayanan rumah sakit	Capaian indikator nasional mutu pelayanan kesehatan rumah sakit	110.6	96.58	14.02

Tabel 3. 8
Efisiensi penggunaan anggaran program/kegiatan

Tahun	Anggaran Belanja	Realisasi	Nilai Efisiensi	%	Total APBD Non Gaji		Jumlah Program / Kegiatan yang dialokasikan		Total Program / Kegiatan		Ket.
					Belanja Pegawai	Belanja Gaji dan Tunjangan	Program	Kegiatan	Program	Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2022	19.155.987.700	18.500.931.137	655.056.563	3.41	-	-	3	11	3	11	-

➤ **Program/kegiatan dan sub kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Pada sasaran ini dicapai dengan **“program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat”**

Pada program ini mempunyai sasaran program yaitu Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan jiwa pada RSJD Atma Husada Mahakam dengan indikator Persentase capaian nilai indikator mutu pelayanan, pada indikator ini realisasinya adalah sebesar 99.93 % dari target 91% yang telah ditetapkan, dengan capaian kinerja sebesar 109,8%.

Dalam pencapaian indikator pada program diatas didukung dengan dua kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi dengan sasaran kegiatan Optimalnya pelayanan kesehatan jiwa dengan indikator Jumlah Laporan pelayanan kesehatan jiwa dengan target 3 laporan yang dilakukan pada tahun 2022 diantaranya Laporan Survei Kepuasan Masyarakat, Laporan Survei Kepuasan Pegawai dan Laporan Survei Persepsi Korupsi

Dalam pelaksanaan kegiatan ini RSJD Atma Husada Mahakam bekerja sama dengan FKM Unmul dalam proses pengambilan dan pengolahan data. Kegiatan survei ini dilakukan dalam satu tahun agar dapat di evaluasi kendala apa saja yang terjadi saat masyarakat datang untuk berkunjung memeriksa kesehatannya di

Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam. Untuk tahun 2022 kegiatan survei tidak dapat dilakukan dua kali dalam satu tahun terkendala anggaran yang tidak mencukupi dan terkendala juga di dalam aplikasi SIPD (Sistem Informasi Pemerintahan Daerah) tidak terdapat SHS (Standar Harga Satuan) untuk kegiatan survei. Sedangkan untuk kepuasan pegawai dan persepsi korupsi di lingkungan rumah sakit jiwa dilakukan survei juga untuk meningkatkan kinerja semua pegawai yang ada di rumah sakit dan apa saja kendala yang terjadi saat melakukan pelayanan kepada masyarakat yang berkunjung ke Rumah Sakit.

Dari hasil survei, untuk Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Rumah Sakit sebesar 89,33% dari target 86 ditahun 2022, sedangkan Indeks kepuasan pegawai sebesar 77,2% dari target 77% di tahun 2022 dan nilai Indeks persepsi korupsi sebesar 12,99 dari target 13 di tahun 2022.

*Gambar 3. 1
Proses pengambilan data survei dari pihak ketiga (FKM Unmul)*



Dalam pencapaian indikator pada kegiatan diatas didukung dengan Sub kegiatan yaitu “Pengelolaan pelayanan kesehatan khusus”. Pada sub kegiatan ini mempunyai sasaran yaitu Optimalnya pengelolaan pelayanan kesehatan Jiwa.

Pada tahun 2022 Sub kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan khusus telah dilakukan beberapa aktifitas yaitu :

RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur tahun 2022 menganggarkan sebesar Rp. 168.365.000 lebih tinggi jika dibandingkan anggaran tahun 2021 sebesar Rp. 30.000.000. Demikian pula dengan realisasi tahun 2022 lebih besar bila dibanding dengan realisasi anggaran tahun 2021 yaitu sebesar 92,89 % atau sebesar Rp. 156.388.788 sedangkan untuk realisasi tahun 2021 sebesar 99,69 % atau sebesar Rp. 29.036.598

Gambar 3. 2
Perlengkapan Linen Pasien



2. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi yang dilakukan pada tahun 2022 dengan indikator Nilai Aspak (Aplikasi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan) merupakan aplikasi dari kementerian yang memberikan informasi tentang Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan yang ada di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam.

Penganggaran Tahun 2022 pada kegiatan ini terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2021, yaitu sebesar Rp. 18.987.662.700, realisasi sebesar Rp. 18.344.542.349 dengan capaian 96.61 % sedangkan anggaran tahun 2021 adalah sebesar Rp. 148.110.000, realisasinya Rp. 113.978.299 dengan capaian 76.96 %.

Dalam pencapaian indikator pada kegiatan diatas didukung dengan tiga sub kegiatan yaitu :

- a) Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan. Pada sub kegiatan ini mempunyai sasaran kegiatan yaitu Tersedianya Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan dan sarana prasarana Kesehatan sesuai standar.

Aktifitas yang dilakukan pada sub kegiatan ini adalah berupa Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik, dan telah terealisasi sebanyak 6 Unit dengan capaian sebesar 100% dari target yang direncanakan sebanyak 6 Unit. Alat kesehatan tersebut terdiri dari empat unit yaitu : *Bed Elektrik, CT Scan, ECT, CPR, UPS dan Oxygen Anayzer.*

Gambar 3. 3
Bed Elektrik



Gambar 3. 4
CT SCAN



Gambar 3. 5
ECT



Gambar 3. 6
CPR



Gambar 3. 7
UPS



Gambar 3. 8
Oxygen Analyzer



- b) Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit. Pada sub kegiatan ini mempunyai sasaran kegiatan yaitu Tersedianya Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit.

Aktifitas yang dilakukan pada sub kegiatan ini adalah berupa Pengadaan (pengisian) tabung gas, pengadaan ac dan pengadaan mabeler dengan target secara keseluruhan ditetapkan sebanyak 247 Unit dan terealisasi sebanyak 247 Unit dengan capaian sebesar 100%

Gambar 3. 9

Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur



- c) Pemeliharaan Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Pada sub kegiatan ini mempunyai sasaran kegiatan yaitu Terpeliharanya Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Aktifitas yang dilakukan pada sub kegiatan ini adalah berupa pemeliharaan prasarana fasilitas pelayanan kesehatan dengan target yang ditetapkan sebanyak 1 fasilitas dan terealisasi sebanyak 1 fasilitas dengan capaian sebesar 100%

Gambar 3. 10

Pemeliharaan Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur



**Sasaran Rutin 1 :
Optimalnya Kualitas SDM Rumah Sakit kesehatan rumah sakit**

Sasaran ini dimaksudkan untuk menggambarkan tentang Optimalnya kualitas SDM Rumah sakit yang telah diterapkan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur sebagai sasaran rutin. Sasaran ini dilaksanakan oleh sub bagian umum dan hukum dalam rangka menopang terwujudnya tujuan Rumah Sakit Jiwa untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa dan Napza dengan indikator Nilai SPM.

Indikator pada sasaran ini adalah capaian kompetensi pegawai, dan untuk menghitung realisasi pada indikator sasaran ini adalah dengan menggunakan cara perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Seluruh ASN Yang Memiliki Sertifikat Kompetensi}}{\text{Jumlah Seluruh Pegawai ASN}} \times 100 \%$$

*Tabel 3. 9
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022*

NO	INDIKATOR KINERJA	Satuan	TARGET 2022	TAHUN 2022	
				REALISASI	% CAPAIAN
1	Capaian Kompetensi Pegawai	%	91	90.85	99.84

*Tabel 3. 10
Realisasi Kinerja Tahun 2022*

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2022	REALISASI 2021	REALISASI 2022	% Peningkatan /Penurunan Tahun 2022
1	Capaian Kompetensi Pegawai	%	91	64,67	90.85	Peningkatan

Tabel 3. 11
Realisasi Kinerja Tahun 2022

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET AKHIR RPJMD/RESNTRA	REALISASI 2022	TINGKAT PENCAPAIAN
1	Capaian Kompetensi Pegawai	%	92	90.85	98.75

Tabel 3. 12
Tingkat Efisiensi penyerapan anggaran

No	Sasaran Strategis	Indikator	% Capaian	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (=capaian/penyerapan anggaran)
1	Optimalnya Kualitas SDM Rumah Sakit	Capaian Kompetensi Pegawai	99.84	93.28	6.56

➤ **Analisa :**

Pada tabel diatas dapat dilihat realisasi target sasaran rutin kompetensi pegawai tahun 2022 sebesar 90.85 % dengan target 91 %, sehingga pada indikator sasaran rutin capaian kompetensi pegawai RSJD Atma Husada Mahakam sebesar 99.84 %. Dari hasil nilai capaian di evaluasi dari semua pegawai ASN RSJD Atma Husada Mahakam telah mengikuti kompetensi sesuai dengan kebutuhan yang ada. Untuk hasil penilainnya dapat dilihat pada lampiran.

➤ **Keberhasilan / kegagalan**

Secara umum pada sasaran ini belum berhasil dalam memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan, disebabkan karena adanya pegawai yang sakit atau cuti pada saat dilaksanakannya diklat kopetensi dengan in house training yang dilaksanakan oleh RSJD Atma Husada Mahakam, sehingga target yang ditetapkan belum sepenuhnya terealisasi.

Kendala :

Terbatasnya anggaran untuk sub kegiatan peningkatan kompetensi dan kualifikasi sumber daya manusia kesehatan, dimana pada sub kegiatan ini hanya menganggarkan kontribusi sebanyak 3 orang

Solusi :

- Kegiatan bimtek dalam mencapai target yang ditetapkan untuk semua pegawai (ASN) RSJD Atma Husada Mahakam dalam efesiensi anggaran dilakukan dengan cara in house training dan mendatangkan narasumber untuk

memberikan pelatihan pada seluruh pegawai ASN dengan menggunakan Anggaran BLUD.

- Kegiatan bimtek juga dapat dilakukan oleh ASN dengan mengikuti seminar/pelatihan yang secara gratis.

Tabel 3. 13
effisiensi penggunaan anggran program/kegiatan

Tahun	Anggaran Belanja	Realisasi	Nilai Effisiensi	%	Total APBD Non Gaji		Jumlah Program / Kegiatan yang dialokasikan		Total Program / Kegiatan		Ket.
					Belanja Pegawai	Belanja Gaji dan Tunjangan	Program	Kegiatan	Program	Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2022	7.290.000	6.800.000	490.000	6.72	-	-	3	11	3	11	-

Program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan

Pada sasaran ini dicapai dengan “**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan**” dengan kegiatan “**Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi**”

Program ini mempunyai sasaran yaitu “**Meningkatnya Upaya Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan Pada RSJD AHM**”, dengan indikator “**Presentase SDM terlatih \geq 20 Jam Pertahun**” capaian di tahun 2022 realisasinya sebesar 80.49% dari target sebesar 86% dengan capaian sebesar 93.59 %.

Pada kegiatan ini mempunyai sasaran yaitu “**Meningkatnya mutu dan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Rumah Sakit**”, dengan indikator **jumlah laporan bimtek yang dilaksanakan**” capaian di tahun 2022 realisasinya 5 laporan dari target yang ditetapkan sebanyak 5 laporan dengan capaian sebesar 100 %.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 7.290.000 yang berupa kontribusi kegiatan bimbingan teknis, kegiatan telah terlaksana 100 % dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 6.800.000 atau 93,28 %.

Gambar 3. 11
Kegiatan Inhouse Traning Pegawai RSJD Atma Husada Mahakam



Sasaran Rutin 2 :
Terlaksananya Pengelolaan Manajemen Rumah Sakit Yang Baik

Sasaran ini dimaksudkan untuk menggambarkan tentang Terlaksananya pengelolaan manajemen Rumah sakit yang baik yang telah diterapkan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur sebagai sasaran rutin. Sasaran ini diampu oleh bagian umum dan keuangan dalam rangka menopang terwujudnya tujuan Rumah Sakit Jiwa untuk Mewujudkan Manajemen Rumah sakit yang transparan dan akuntabel.

Indikator sasaran ini adalah “**Nilai Hasil Akhir Dari Evaluasi LKJIP**”. Yang dimaksud dengan nilai hasil akhir dari evaluasi LKJIP adalah hasil penilaian LKJIP yang dikeluarkan inspektorat atas kinerja tahun sebelumnya pada RSJD Atma Husada Mahakam, dan keluar pada tahun berjalan. Untuk menghitung realisasi atas indikator ini adalah menggunakan cara perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai LKJIP Tahun Sebelumnya Yang Keluar Pada Tahun Berjalan}}{\text{Target LKjIP Tahun Berjalan}} \times 100\%$$

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

*Tabel 3. 14
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022*

NO	INDIKATOR KINIERJA	TARGET 2022	TAHUN 2022	
			REALISASI	% CAPAIAN
1	Nilai LKjIP (Hasil Akhir dari evaluasi LKjIP) Tahun 2021	78	76.43	97.99

*Tabel 3. 15
Realisasi Kinerja Tahun 2022*

NO	NDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2022	REALISASI 2021	REALISASI 2022	% Peningkatan/ Penurunan Tahun 2022
1	Nilai LKjIP (Hasil Akhir dari evaluasi LKjIP) Tahun 2021	Skor	78	75.62	76.43	Peningkatan

*Tabel 3. 16
Realisasi Kenerja Tahun 2022*

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET AKHIR RPJMD/RESNTRA	REALISASI 2022	TINGKAT PENCAPAIAN
1	Nilai LKjIP (Hasil Akhir dari evaluasi LKjIP) Tahun 2021	Skor	81	76.43	94.35

➤ **Analisa Kinerja :**

Pada tabel diatas dapat dilihat realisasi target sasaran rutin Terlaksananya pengelolaan manajemen keuangan Rumah sakit yang baik dengan indikator Nilai Hasil Akhir LKjIP pada tahun 2022 targetnya adalah 78 Skor. Untuk realisasi Nilai Hasil Akhir LKjIP pada tahun 2022 adalah hasil penilaian LKjIP tahun 2021 yang dikeluarkan oleh Inspektorat pada tahun 2022 yaitu sebesar 76,43 Skor. Atau dengan capaian sebesar 97.99 %.

➤ **Keberhasilan / kegagalan :**

Secara umum pada sasaran ini telah *berhasil*, kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2022 sebesar 78 % terdapat realisasi sebesar 76.43 % dan capaian sebesar 97.99 %.

Kinerja pada sasaran ini belum mencapai 100 % hal ini ada beberapa hal yang perlu ditindak lanjuti diantaranya :

1. Bahwa komponen untuk pengukuran kinerja terdiri dari :

- Pemenuhan Pengukuran
- Kualitas Pengukuran
- Implementasi Pengukuran

Dimana Komponen yang mendapat nilai baik tetapi perlu ditingkatkan lagi adalah pada Implementasi Pengukuran dengan nilai 4,69 dari nilai maksimal 7,50

2. Bahwa komponen untuk pengukuran kinerja terdiri dari :

- Pemenuhan Laporan
- Penyajian Informasi Kinerja
- Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dimana Komponen yang mendapat nilai baik tetapi perlu ditingkatkan lagi adalah pada Penyajian informasi dengan nilai 5,54 dari nilai maksimal 7,50 dan Pemanfaatan informasi dengan nilai 3,60 dari nilai maksimal 4,50.

3. Bahwa komponen untuk evaluasi kinerja terdiri dari :

- Pemenuhan Evaluasi
- Kualitas Evaluasi
- Pemanfaatan Evaluasi

Dimana Komponen yang mendapat nilai baik tetapi perlu ditingkatkan lagi adalah pada Kualitas Evaluasi Internal dengan nilai 3,68 dari nilai maksimal 5,00

4. Bahwa komponen untuk evaluasi kinerja terdiri dari :

- Kinerja yang dilaporkan (Output)
- Kinerja yang dilaporkan (Outcome)

Dimana Komponen yang mendapat nilai baik tetapi perlu ditingkatkan lagi adalah pada Kinerja yang dilaporkan (Outcome) dengan nilai 5,83 dari nilai maksimal 12,50

Tabel 3. 17
Tingkat Efisiensi penyerapan anggaran

No	Sasaran Strategis	Indikator	% Capaian	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (=capaian/penyerapan anggaran)
1	Terlaksananya Pengelolaan Mnajemen Rumah Sakit Yang Baik	Nilai LKjIP (Hasil Akhir dari evaluasi LKjIP) Tahun 2021	97.99	98,02	-0.03

Tabel 3. 18
Effisiensi penggunaan anggran program/kegiatan

Tahun	Anggaran Belanja	Realisasi	Nilai Effisiensi	%	Total APBD Non Gaji		Jumlah Program / Kegiatan yang dialokasikan		Total Program / Kegiatan		Ket.
					Belanja Pegawai	Belanja Gaji dan Tunjangan	Program	Kegiatan	Program	Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2022	91.113.972.777	89.308.207.777	1.779.672.944	1.95	-	-	3	11	3	11	-

Program/kegiatan dan sub kegiatan yang menunjang keberhasilan

Pada sasaran ini dicapai dengan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah didukung dengan delapan kegiatan yaitu :

1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Administrasi Keuangan Perangkat Daerah didukung dengan dua sub kegiatan yaitu yang pertama Penyediaan gaji dan tunjangan ASN, yang kedua Penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN. Dengan adanya dua sub kegiatan tersebut dapat mencapai sasaran sub kegiatan dengan terlaksananya pembayaran keuangan serta laporan bulanan penyediaan gaji dan tunjangan ASN.

Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan indikator kegiatan peyediaan gaji pelaksanaan penatausahaan keuangan tepat waktu dengan capaian sebesar 100%. untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan maka terlaksanalah sasaran kegiatan yaitu terlaksananya penatausahaan keuangan yang tertib dan dapat dipertanggungjawabkan.

Didukung dengan sub kegiatan pertama penyediaan gaji dan tunjangan ASN dengan target sebesar 14 Dokumen, realisasi sebesar 14 Dokumen dan capaian sebesar 100%. Sub kegiatan kedua penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN dengan target sebesar 12 bulan, realisasi 12 bulan dan

capaian sebesar 100% dan Sub kegiatan ketiga Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian / Verifikasi Keuangan SKPD dengan target sebesar 11 Orang, realisasi sebesar 11 Orang Perjalanan Dalam Daerah dan 3 Orang, Relasisasi sebesar 3 Orang Perjalanan Luar Daerah.

Pada tahun 2022 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp29.377.432.186, 00 yang terdiri dari: penyediaan gaji dan tunjangan ASN sebesar Rp29.162.392.186, 00 dan penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN sebesar Rp141.840.000, 00 Adapun realisasi s.d 31 Desember adalah sebesar Rp28.891.577.778, 00 . atau 98,35%. Jika dibandingkan tahun 2021 dengan anggaran sebesar Rp39.649.686.439, 00 dan terealisasi sebesar 95,44%, maka terjadi penurunan alokasi anggaran sebesar Rp10.272.254.253, 00. Hal ini dikarenakan belanja honor tenaga non PNS masih termuat dalam kegiatan ini, sedangkan pada tahun 2022 untuk belanja honor tenaga non PNS masuk dalam kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah.

2. Administrasi Umum Perangkat Daerah

Untuk Mendukung kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah ada dua sub kegiatan antar lain Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor, Penyediaan peralatan rumah tangga. Disamping itu sub kegiatan mempunyai sasaran sub kegiatan yaitu tersediannya bahan/barang/peralatan rumah tangga dan peralatan kantor rumah sakit.

Administrasi Umum Perangkat Daerah adalah salah satu kegiatan yang ada di Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan indikator kegiatan cakupan pelayanan administrasi perkantoran dengan capaian 100%. Dari keberhasilan capaian yang didapatkan terlaksanannya sasaran kegiatan optimalnya administrasi umum yang tertib dan dapat dipertanggungjawabkan.

Didukung dengan sub kegiatan pertama penyediaan peralatan dan perkantoran dengan indikator jumlah alat tulis kantor target sebesar 55 Jenis realisasi sebesar 55 Jenis dengan capaian 100%

RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur tahun 2022 menganggarkan kegiatan administrasi umum perangkat daerah sebesar Rp. 531.126.000 yang terdiri dari penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor Rp. 186.000.000 dan penyediaan peralatan rumah tangga sebesar Rp. 345.126.000 Adapun realisasi anggaran s.d 31 Desember sebesar Rp. 529.191.347 atau 99,64%. Jika dibandingkan tahun lalu terdapat peningkatan dalam alokasi anggaran dan realisasinya, sebelumnya sebesar Rp. 375.174.277 dan terealisasi sebesar Rp. 354.661.326 . atau 94,53%.

Gambar 3. 12
Beberapa Kegiatan Penyediaan Peralatan Dan Perkantoran



Didukung dengan sub kegiatan kedua penyediaan peralatan rumah tangga target sebesar 55 Jenis dengan realisasi sebesar 55 Jenis dengan capaian sebesar 100%

Gambar 3. 13
Beberapa Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga



3. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan

Pada kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan, ada tiga sub kegiatan yaitu yang pertama penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik, dan yang kedua penyediaan jasa pelayanan umum dan kantor. Adanya dua sub kegiatan yang telah ditetapkan untuk mencapai sasaran sub kegiatan yaitu terlaksanannya penyediaan jasa surat menyurat, jasa komunikasi, sumber daya air, listrik, telepon dan internet pada rumah sakit.

Di kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan ada indikator kegiatan yaitu nilai survei kepuasan pegawai terhadap kenyamanan ditempat kerja dengan capaian survei yang diperoleh 77,2 %. Dari capaian yang diperoleh terlaksanalah sasaran kegiatan yaitu terlaksanannya jasa penunjang urusan pemerintah pada RSJD Atma Husada Mahakam.

Didukung dengan sub kegiatan pertama penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dengan indikator jumlah bulan pelaksanaan jasa komunikasi, sumber daya air, listrik, telepon dan internet target sebesar 12 bulan

realisasi sebesar 12 bulan yang dibayar rutin setiap bulannya dengan capaian sebesar 100%.

Didukung dengan sub kegiatan kedua penyediaan jasa pelayanan umum dan kantor dengan indikator Jumlah Dokumen penyediaan gaji non ASN dengan target sebesar 12 bulan, realisasi sebesar 12 bulan dengan capaian 100%.

Pada tahun 2022 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp12.669.601.640,- dan terealisasi sebesar Rp12.023.759.628,00 atau 94,90% . Jika dibandingkan tahun 2021 terdapat peningkatan yang signifikan dalam penganggaran sebelumnya sebesar Rp1.269.993.835,00 dan terealisasi Rp1.099.814.068,00 atau 86,60%. Penambahan anggaran adalah untuk sub kegiatan penyediaan jasa pelayanan umum kantor senilai Rp10.681.766.024,00 Hal ini disebabkan pada anggaran tahun 2022 terdapat tambahan Belanja Jasa Tenaga Administrasi ,Belanja Iuran Jaminan Kesehatan Bagi non ASN ,Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN.

4. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah didukung dengan empat sub kegiatan yaitu satu penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan, dua penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan, Berdasarkan dari sub kegiatan dapat diterapkan sasaran sub kegiatan yaitu terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas/opersional/jabatan beserta perizinannya.

Dengan adanya Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah, ada dua indikator kegiatan yaitu Jumlah Kendaraan roda 2 dan 4 yang berfungsi dengan baik dan layak beroperasi, Jumlah gedung dan sarana/prasaraanya Yang berfungsi dengan baik dengan capaian sebesar 100% dalam rangka mendukung tercapainya dapat terlaksana sasaran kegiatan yaitu optimalnya pemeliharaan barang milik daerah pada RSJD atam husada mahakam.

Didukung dengan sub kegiatan pertama penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak kendaraan perorangan dengan indikator Bahan Bakar Minyak Non Subsidi (Ron 90) Pertalite target sebesar 9788 liter realisasi sebesar 9788 liter dengan capaian sebesar 100 %.

Pada tahun 2022 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp76.835.800,00 dengan realisasi sebesar Rp Rp76.835.800,00 (100%) anggaran menurun

signifikan jika dibandingkan tahun lalu sebesar Rp1.106.554.900,00 Hal ini disebabkan karena program ini hanya terdiri atas Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas saja, sedangkan kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya sebesar Rp 1.000.000.000,00 yang sebelumnya berada di program ini pindah ke program Pemeliharaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan dengan kegiatan Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung/Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor yang juga nilainya meningkat menjadi sebesar Rp 1.236.698.700,00.

5. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Pada kegiatan administrasi kepegawaian perangkat daerah memiliki sub kegiatan yaitu Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya dengan sasaran sub kegiatan terlaksananya pengadaan pakaian dinas/lapangan beserta atribut kelengkapannya.

Untuk kegiatan administrasi kepegawaian perangkat daerah memiliki indikator kegiatan persentase tingkat kedisiplinan pegawai terhadap kehadiran tepat waktu tidak dilaksanakan untuk tahun 2022

Pada anggaran perubahan tahun 2022 RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur menambahkan anggaran kegiatan administrasi kepegawaian perangkat daerah dengan sub kegiatan pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya sebesar Rp. 480.000.000 yang terdiri dari Belanja Pakaian Dinas Harian (PHD) sebesar Rp. 363.100.000 dan Belanja Pakaian Korpri Rp. 116.900.000 dan terealisasi 100% sebesar Rp. 480.000.000

Gambar 3. 14

Beberapa kegiatan pakaian dinas/lapangan beserta atribut kelengkapannya



6. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Dari Kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah ada dua sub kegiatan yang telah dilakukan yaitu pertama Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan, dan yang kedua Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya. Dengan adanya tiga sub kegiatan

yang telah berjalan tercapailah sasaran sub kegiatan yaitu Terlaksananya Pengadaan Barang Milik Daerah sesuai kebutuhan.

Pelaksanaan kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah, dengan indikator kegiatan Ketepatan Pengadaan sesuai perencanaan tidak dilaksanakan untuk tahun 2022

Kegiatan ini ditambahkan pada anggaran perubahan RSJD Atma Husada Mahakam tahun 2022 dengan sub kegiatan terdiri dari pengadaan kendaraan dinas operasional/lapangan sebesar Rp. 996.693.500 dan pengadaan peralatan dan mesin lainnya sebesar Rp. 194.509.000. Dari alokasi anggaran sebesar Rp. 1.191.202.500 s.d 31 Desember terealisasi sebesar Rp. 1.154.010.717 atau 96,88 %.

*Gambar 3. 15
Beberapa Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan*



7. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja

Dalam kegiatan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja terdapat sub kegiatan yaitu evaluasi kinerja perangkat daerah. Dengan terlaksananya perjalanan dinas dalam rangka peningkatan nilai LKjIP rumah sakit dapat tercapailah sasaran dari sub kegiatan tersebut.

Selanjutnya di kegiatan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja memiliki indikator kegiatan yaitu nilai lakip, LKjIP adalah Laporan

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan. Setelah kegiatan jalan tercapailah sasaran kegiatan yaitu terlaksananya perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja yang baik dengan capaian sebesar 100%.

Didukung dengan sub kegiatan evaluasi kinerja perangkat daerah dengan indikator jumlah orang yang mengikuti kegiatan dalam upaya peningkatan kualitas kinerja target sebesar 2 orang realisasi sebesar 2 orang dilakukan secara bertahap selama 1 tahun dengan capaian sebesar 100%.

Pada tahun 2022 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp18.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp17.911.850,00. atau sebesar 99,51%. Jika dibandingkan tahun lalu dengan realisasi sebesar Rp13.799.858,00 . atau sebesar 86,25%, maka terjadi peningkatan atas realisasi sebesar 13,26%

*Gambar 3. 16
Beberapa kegiatan upaya peningkatan kualitas kinerja*



8. Peningkatan pelayanan BLUD

Kegiatan peningkatan pelayanan BLUD mempunyai sub kegiatan yaitu Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD, dengan adanya sub kegiatan yang dilakukan tercapailah sasaran sub kegiatan yaitu Terlaksananya pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD rumah sakit.

Peningkatan pelayanan BLUD memiliki indikator Persentase Pendapatan terhadap target dengan capain sebesar 100 %, dalam rangka mendukung tercapainya sasaran kegiatan Peningkatan pelayanan BLUD yaitu Meningkatnya pelayanan BLUD.

Didukung dengan sub kegiatan pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD target sebesar 12 bulan realisasi sebesar 12 bulan yang terdiri dari belanja modal dan belanja operasional untuk memenuhi kebutuhan rumah sakit dengan capaian sebesar 100%.

Kegiatan peningkatan pelayanan BLUD merupakan kegiatan yang ditambahkan pada program penunjang urusan pemerintah daerah, untuk tahun 2022 dialokasikan anggaran sebesar Rp. 46.769.774.378,00 dengan realisasi s.d 31 Desember 2022 sebesar Rp. 46.134.920.657,00 atau 98,64% . Kegiatan ini terdiri dari :

- a. Belanja Pegawai sebesar Rp. 22.291.429.620,00 dengan realisasi Rp. 21.830.386.387,00 atau 97,93%
- b. Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 20.624.977.554,00 terealisasi 100 %.
- c. Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 2.589.727.484,00 dengan realisasi Rp. 2.435.286.716,00 atau 94,04%.
- d. Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 1.263.639,00 dengan realisasi Rp. 1.244.270.000,00 atau 98,47%.

D. REALISASI ANGGARAN

Realisasi keuangan dalam mencapai sasaran strategis RSJD Atma Husada Mahakam tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 19
Relisasi Anggaran Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			Program	AGGARAN		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)	% CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya capaian mutu pelayanan rumah sakit	Capaian indikator nasional mutu pelayanan kesehatan rumah sakit	88	97.29	110.6	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	19.155.987.700	18.500.931.137	96,58
2	Optimalnya Kualitas SDM Rumah Sakit	Capaian Kompetensi Pegawai	91	90.85	99.84	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	7.290.000	6.800.000	93,28
3	Terlaksanannya pengelolaan manajemen Rumah sakit yang baik	Nilai LKjIP (Hasil Akhir dari evaluasi LKjIP) Tahun 2021	78	76.43	97.99	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	91.113.972.504	89.308.207.777	98,02

E. DAFTAR PENGHARGAAN RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM TAHUN 2022

Tabel 3. 20
Penghargaan Tahun 2022

NO	JENIS PRESTASI	TAHUN
1	Peringkat Ketiga Kawasan Tanpa Asap Rokok	2022
2	Peringkat Kesatu Budaya Kerja	2022
3	Peringkat Kedua Keterbukaan Informasi Publik	2022
4	Peringkat Keempat Sakip	2022
5	Peringkat Kesatu PMPRB	2022
6	Paripurna Bintang 5	2022

Gambar 3. 17
Penghargaan RSJD Atma Husada Mahakam Tahun 2022



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan Umum

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini diharapkan dapat berperan sebagai alat kendali kualitas kinerja serta alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa (good governance).

Dilihat dari pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran yang cukup bagus terlihat bahwa RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan keberhasilan pembangunannya. Hal ini juga menunjukkan bahwa RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur sudah secara efektif melaksanakan kebijakan dan program-program yang telah ditetapkan yang menjadi tanggungjawabnya.

Dalam mencapai Tujuan dan Sasaran RSJD Atma hUsada Mahkam tidak banyak mengalami hambatan atau kendala-kendala yang berarti, hanya pada program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan terdapat kendala-kendala yang menjadi masalah atau hambatan dalam mencapai target yang telah di tetapkan. Kendala-kendala yang dihadapi untuk mencapai Tujuan dan Sasaran tersebut adalah Terbatasnya anggaran untuk sub kegiatan peningkatan kompetensi dan kualifikasi sumber daya manusia kesehatan, dimana pada sub kegiatan ini hanya menganggarkan kontribusi sebanyak 3 orang dan untuk mengatasi kekurangan anggran dalam mencapai target yang telah ditetapkan, RSJD Atma Husada Mahakam beruaya memberikan solusi dengan melakukan kegiatan inhouse training dengan menggunakan anggran BLUD.

B. LANGKAH KEDEPAN

Kedepan RSJD Atma Husada Mahakam bertekad dan berupaya penuh untuk mencapai target-target yang telah di tetapkan di dalam Restra dan Renja sebagai kontribusi terhadap pembangunan daerah dan nasional terutama pada bidang kesehatan jiwa.

C. SARAN

Kami menyadari bahwa LKjIP ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu diharapkan masukan dari berbagai pihak guna perbaikan pambuatan laporan di tahun mendatang. Kepada pihak-pihak yang terkait dan terlibat dalam penyusunan LAKIP ini kami ucapkan terima kasih.